

**PENGARUH KERJA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 2 TOLANG KECAMATAN
ULU PUNGKUT KABUPATEN MADINA**

SKRIPSI

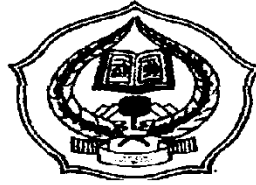
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Islam(S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu Pendidikan
Agama Islam*

Oleh:

NURMINI
NIM.08 310 0083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
STAIN PADANGSIDIMPUAN
2013**



**PENGARUH KERJA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 2 TOLANG KECAMATAN
ULU PUNGKUT KABUPATEN MADINA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Dalam Bidang Ilmu
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NURMINI

NIM.083 10 0083

Pembimbing 1

Dra.ROSIMAH LUBIS,M.Pd
NIP.19610825 1991303 2 001

Pembimbing II

Hj.ZULHIMMA,S.Ag.,M.Pd
NIP. 19720703 199103 2 003

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2013**



**KEMENTERIAN AGAMA
KOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

Jl. Imam Bonjol Km, 4.5 Sihitang, Telp. 0634-22080, Fax. 0634-24022 Padangsidimpuan 22733

Hal: Skripsi
an. NURMINI

Padangsidimpuan, Mei 2013
Kepada Yth:
Ketua STAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **NURMINI** yang berjudul **PENGARUH KERJA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 2 TOLANG KECAMATAN ULU PUNGKUT KABUPATEN MADINA**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing 1

Dra.ROSIMAH LUBIS,M.Pd
NIP.19610825 1991303 2 001

Pembimbing II

Hj.ZULHIMMA,S.Ag.,M.Pd
NIP. 19720703 199103 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR MINI
NIM : 08. 310 0083
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI-3
Judul Skripsi : PENGARUH KERJA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 2 TOLANG KECAMATAN ULU PUNGKUT KABUPATEN MADINA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 16 Mei 2013
Pembuat Pernyataan




NUR MINI
NIM. 08 310 0083

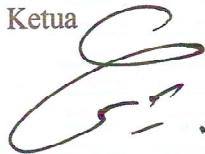
**DEWAN PENGUJI SIDANG
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **NURMINI**

Nim : 08 310 0083

Judul skripsi: **PENGARUH KERJA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA AMP NEGERI 2 TOLANG
KECAMATAN ULU PUNGKUT KABUPATEN MADINA**

Ketua



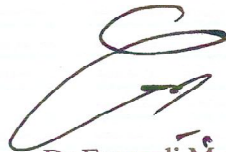
Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

Sekretaris



Hj. Zulhimma, Ag., M.Pd
NIP. 19720703 199103 2 003

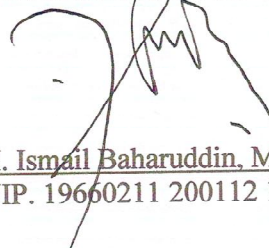
Anggota



Dr. Erawadi, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 197207503 199103 2 003



H. Ismail Baharuddin, M.A
NIP. 19660211 200112 1 002



Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan

Tanggal : 16 Mei 2013

Pukul : 09.00 s/d 12.30 Wib

Hasil/Nilai : 70,87 (B)

Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

P E N G E S A H A N

**SKRIPSI BERJUDUL : PENGARUH KERJA KELOMPOK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI
2 TOLANG KECAMATAN ULU PUNGKUT
KABUPATEN MADINA**

**Ditulis Oleh : NUR MINI
NIM : 08 310 0083**

Telah dapat diterima sebagai salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidempuan, 16 Mei 2013



**DR. H. ABRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003**

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT semata, dialah yang patut disembah dan dijadikan tempat meminta pertolongan bagi seluruh hamba-Nya. Berkat rahmat Allah SWT, karunia dan ‘inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Baginda Rasulullah Saw yang telah menuntun ummatnya ke jalan yang benar dan lurus.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH KERJA KELOMPOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMP NEGERI 2 TOLANG KECAMATAN ULU PUNGKUT KABUPATEN MADINA”**, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat taufiq dan hidayah-Nya serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya dapat terselesaikan juga meskipun hanya dalam bentuk yang sangat sederhana sekali.


Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan, Bapak Ketua Pembantu 1, Bapak Ketua Pembantu II, Bapak Ketua Pembantu III, Ibu Jurusan Tarbiyah, Bapak-bapak Dosen, Ibu Dosen serta seluruh karyawan dan karyawan STAIN Padangsidimpuan.

2. Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd dan Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd, Pembimbing 1, Pembimbing 11, Yang menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syamsuddin Pulungan, M. Ag selaku ketua perpustakaan STAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan.
4. Bapak Abdul Muis S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina yang telah membantu dan bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan dan data yang dibutuhkan untuk tercapainya penelitian.
5. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik serta menjadi motivator tercinta bagi penulis dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
6. Abanganda, kakanda serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan.

Padangsidempuan, 16 Mei 2013

Penulis



NURMINI
NIM. 08 310 0083

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN KETUA STAIN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan penelitian	7
G. Defenisi Operasional Variabel	7
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Kerja Kelompok	11
2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	14
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis	26
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Tekhnik Analisis Data	38

BAB IV: HASIL PENELITIAN	44
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	44
B. Deskripsi Data	51
C. Uji Persyaratan	61
D. Uji Hipotesis	64
E. Pembahasan Hasil Penelitian	66
F. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V: PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	71
C. Saran-Saran	72
DAFTAR FUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Negeri 2 yang terletak di Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina
- Tabel 2 : Nama-Nama Guru SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina
- Tabel 3 : Keadaan Populasi
- Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Tes Pelajaran PAI
- Tabel 5 : Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Soal
- Tabel 6 : Daya Pembeda Soal
- Tabel 7 : Prestasi Belajar PAI (Pretes) Kelas Eksperimen dan di kelas Kontrol
- Tabel 8 : Deskripsi Nilai Awal (Pretest) Pelajaran PAI Sebelum Diberi *Treatment* (Perlakuan) Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Tabel 9 : Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Awal (Pretes) Pelajaran PAI Sebelum Diberi *Treatment* (Perlakuan) pada Kelas Eksperimen
- Tabel 10 : Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Awal (Pretes) Pelajaran PAI Sebelum Diberi *Treatment* (Perlakuan) pada Kelas Kontrol
- Tabel 11 : Prestasi Belajar PAI (Postes) Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Tabel 12 : Deskripsi Nilai Prestasi Belajar (Postes) Pelajaran PAI Setelah Diberi *Treatment* (Perlakuan) pada Kelas Eksperimen dan *Non Treatment* (Tanpa Perlakuan) pada Kelas Kontrol
- Tabel 13 : Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Prestasi Belajar (Postes) Pelajaran PAI Setelah Diberi Perlakuan (*Treatment*) pada Kelas Eksperimen
- Tabel 14 : Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Prestasi Belajar (Postes) Pelajaran PAI pada Kelas Kontrol (*Non Treatment*)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Histogram Data Nilai Awal (Pretes) Pelajaran PAI Kelas Eksperimen

Gambar 2 : Histogram Data Nilai Awal (Pretes) Pelajaran PAI Kelas Kontrol

Gambar 3 : Histogram Data Nilai Prestasi Belajar (Postes) Pelajaran PAI Kelas Eksperimen Setelah Diberi *Treatment* (Perlakuan) dengan Pembelajaran Kerja Kelompok

Gambar 4 : Histogram Data Nilai Prestasi Belajar (Postes) Pelajaran PAI Kelas Kontrol (*Non Treatment*)

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Soal Tes Kemampuan Awal (Pretes)
- Lampiran II : Kunci Jawaban Pretes
- Lampiran III : Soal Tes Kemampuan Akhir (Postes)
- Lampiran IV : Kunci Jawaban Postes
- Lampiran V : Skor Perolehan Data Pretes Kelas Eksperimen dan Konversi Nilai
- Lampiran VI : Skor Perolehan Data Pretes Kelas Kontrol dan Konversi Nilai
- Lampiran VII : Uji Persyaratan Nilai Awal (Pretes)
- Lampiran VIII : Tabel Perhitungan Analisis Validitas Item Soal
- Lampiran IX : Tabel Perhitungan Daya Pembeda
- Lampiran X : Teknik Analisis Instrumen
- Lampiran XI : Skor Perolehan Data Postes Kelas Eksperimen dan Konversi Nilai
- Lampiran XII : Skor Perolehan Data Postes Kelas Kontrol dan Konversi Nilai
- Lampiran XIII : Analisis Data Hasil Belajar

ABSTRAK

Nama : **NUR MINI**

Nim : 08 310 0083

Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI-3

Judul : Pengaruh Kerja Kelompok Terhadap Prestasi PAI Siswa SMP
Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina

Latar belakang masalah penelitian ini adalah melihat pengaruh kerja kelompok terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina. Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kerja kelompok terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina? dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kerja kelompok terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut. Kelas VII pada semester ganjil yang berjumlah 49 orang. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (meyakinkan) antara kerja kelompok terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan $T_{hitung} = 5,802 > T_{tabel} = 2,00$. Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian $H_a = T_{hitung} > T_{tabel}$ diterima, artinya rata-rata prestasi belajar pada pelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran kerja kelompok lebih baik dari rata-rata prestasi belajar yang tidak menggunakan pembelajaran kerja kelompok.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang pasti mengadakan hubungan atau interaksi dengan orang lain. Interaksi tersebut dapat berupa interaksi yang berlangsung dalam bidang sosial ekonomi, politik, pendidikan, dan sebagainya. Salah satu dari interaksi tersebut berupa interaksi edukatif yang berarti interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Interaksi edukatif dapat berlangsung, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Interaksi edukatif yang berlangsung secara khusus dengan ketentuan-ketentuan tertentu di lingkungan sekolah lazim disebut interaksi belajar mengajar. Interaksi belajar mengajar mengandung arti adanya kegiatan interaksi dan guru yang melaksanakan tugas mengajar dari satu pihak, dengan warga belajar (siswa, anak didik subjek belajar) yang sedang melaksanakan kegiatan belajar dan pihak lain. Secara singkat dapat disebutkan, bahwa interaksi belajar mengajar merupakan interaksi yang berlangsung antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

Interaksi belajar mengajar diarahkan agar aktifitas berada pada pihak anak didik. Hal ini menjadi keharusan karena memandang anak didik merupakan orientasi dari setiap proses atau langkah kegiatan belajar mengajar. Peranan guru

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kerja Kelompok

Istilah kerja kelompok mengandung arti, siswa-siswi dalam suatu kelas dibagi kedalam beberapa, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Pengelompokan itu biasanya didasarkan atas prinsip mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kerja kelompok berarti bersama-sama secara bergotong royong untuk mencapai tujuan.¹ Cara pengelompokan disini dapat pula dilakukan oleh siswa itu sendiri, dengan maksud agar siswa dapat menetapkan mana diantara teman yang dapat diajak untuk bekerjasama dalam kelompoknya. Namun pengelompokan dapat juga dilakukan dengan cara bimbingan guru bersangkutan dengan didasari atas pertimbangan didaktis (bersifat mendidik) dan psikologis (bersifat kejiwaan).

Dengan demikian, kerja kelompok adalah agar siswa mampu bekerjasama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama. Pentingnya kerja kelompok ini menjadi prinsip dalam Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

¹Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 195.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
 الْعِقَابِ

Artinya: “Bertolong-tolonglah kamu dengan kebaikan dan taqwa dan janganlah kamu bertolong-tolong tentang dosa dan bermusuhan”.²

Kerja kelompok juga lebih efektif dan bermanfaat apabila dipakai untuk memecahkan masalah yang ditemui oleh siswa yang belajar secara individual maupun siswa yang berinteraksi dengan gurunya, atau siswa yang bekerjasama dalam kelompok untuk menangani beberapa kegiatan tertentu. Disamping itu, manfaat dari kerja kelompok ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran, memecahkan permasalahan yang timbul dalam pelajaran berlangsung. Dalam kerja kelompok ada langkah-langkah pengelompokan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Tidak mengabaikan asas individualitas, dimana masing-masing siswa dalam kelompoknya dapat dipandang sebagai pribadi yang berbeda dari segi kemampuan dan minatnya masing-masing.
2. Jika dimaksudkan untuk memperoleh dan memperbesar peran atau partisipasi dari masing-masing siswa dalam kelompoknya.
3. Mempertimbangkan fasilitas yang tersedia/dimiliki. Pembagian jenis kerja kelompok dan tujuan khusus yang hendak dicapai.³

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta , 1990), hlm. 107.

Guru yang merencanakan akan membentuk kelompok-kelompok perlu memikirkan kelompok-kelompok yang akan dibentuk, topik apa yang akan diberikan, media pengajaran yang dapat dipakai, lama waktunya, cara mengontrol kerja kelompok, bentuk laporan kelompok, cara mengatur plan dan lain sebagainya, belajar kelompok ini baik digunakan bila:

- a. Untuk mengatasi kekurangan alat.
- b. Lebih memperhatikan perbedaan individual siswa dalam bidang keterampilan belajar/minat.
- c. Untuk memberi kesempatan partisipasi anak.
- d. Memberi pengalaman untuk mengorganisir maupun mengolah pengetahuan yang telah dimiliki untuk pemecahan suatu masalah.
- e. Untuk pembagian pekerjaan.
- f. Melatih kerja kelompok.⁴

Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar bahwa kebaikan kerja kelompok sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan toleransi dalam sikap dan perbuatan
- b. Menumbuhkan rasa ingin maju dan mendorong anggota kelompok untuk tampil sebagai kelompok yang terbaik sehingga dengan demikian terjadilah persaingan yang sehat, untuk berlomba-lomba mencari kemajuan dan prestasi dalam kelompok.
- c. Kemungkinan terjadi adanya transfer pengetahuan antar sesama dalam kelompok yang masing-masing dapat saling mengisi dan melengkapi kekurangan dan kelebihan antara mereka
- d. Timbul rasa keistimewaan sosial antar kelompok/group yang dilandasi motivasi kerja sama untuk kepentingan dan kebaikan bersama.
- e. Dapat meringankan tugas guru atau pemimpin sekolah.⁵

³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1980), hlm. 304.

⁴Roestiyah N.K, *Didaktik Metode* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 78.

⁵Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Op.Cit.*, hlm. 59-60.

Kekurangan kerja kelompok

- a. Melalui kerja kelompok, memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang.
- b. Persaingan yang tidak sehat akan terjadi manakala guru tidak dapat memberi pengertian kepada siswa. Bahwa pembagian tugas yang dilakukan bukanlah dimaksud membeda-bedakan satu dan yang lainnya dalam arti yang luas.
- c. Bagi siswa yang tidak memiliki disiplin diri dan pemalas terbuka kemungkinan untuk fasif dalam kelompoknya, dan hal ini akan berpengaruh kepada aktivitas kelompok secara kolektif.
- d. Sifat dan kemampuan individualitas kadang-kadang terasa diabaikan.
- e. Jika tugas yang diberikan kepada kelompok masing-masing kemudian tidak diberikan batas-batas waktu tertentu, maka cenderung tugas tersebut diabaikan/terlupakan.
- f. Tugas juga dapat terbengkalai mana kala tidak mempertimbangkan segi psikologis dan didaktis anak didik.⁶

Oleh sebab itu, dengan melalui kerja kelompok tersebut siswa merasa tergugah untuk mendalami ajaran Agama Islam yang begitu luas.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

Pengertian Prestasi belajar dikemukakan oleh Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry bahwa prestasi adalah “hasil yang telah dicapai”.⁷ Sedangkan menurut M. Sastrapraja mengemukakan prestasi belajar adalah “hasil yang telah di capai (dilakukan dan dikerjakan)”⁸. Di samping itu dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, prestasi adalah hasil yang telah dicapai atau hasil yang telah

⁶Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 198-199.

⁷Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 623.

⁸M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 390.

dilakukan dan dikerjakan''.⁹ Sedangkan belajar adalah berubah. menurut pengertian luas. Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Sedangkan dalam arti sempit, belajar adalah sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dari uraian di atas bahwa belajar adalah usaha mengubah tingkah laku yang membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar, baik perubahan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga terbentuk kecakapan (Prestasi), keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Jadi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran, lazim ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁰

Belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak, menganalisa bahan pelajaran yang disajikan itu.

Dengan demikian jelaslah bahwa belajar tidak hanya sekedar menerima, menanggapi serta menganalisa bahan yang telah diberikan oleh guru serta tidak

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 895.

¹⁰Sardiman A. M, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 23.

termasuk perubahan tingkah laku karena terlihat dalam hal ini hanya *transfer of knowledge* (pemindahan ilmu pengetahuan dan tidak mencapai) *transfer of values* (pemindahan nilai-nilai). Padahal semuanya hidup dalam upaya yang bermaksud mengangkat dan menegakkan martabat manusia melalui tranmisi yang dimilikinya terutama dalam bentuk *transfer of knowledge* dan *transfer of values*.¹¹

Sedangkan belajar dalam arti luas yaitu seperti kegiatan psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya kalau menurut Zakiah Drajat harus tercapai tiga ranah hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan yaitu meliputi tiga aspek.

Pertama, aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua*, aspek afektif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga* meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.¹²

Dari uraian di atas telah jelas bagi kita bahwa prestasi belajar harus dicapai melalui tiga aspek tersebut di atas, yaitu harus sejalan dengan pemindahan ilmu pengetahuan disamping pemindahan nilai-nilai, dari yang tidak berakhlak menjadi berakhlak dari yang tidak pandai menjadi pandai, dari

¹¹Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 5.

¹²Zakiah Daradjat. *Op. Cit*, hlm. 153

yang tidak mampu membaca menjadi mampu membaca dengan baik, begitu juga dari yang tidak bisa berbahasa Arab dengan baik dan benar.

Seorang siswa yang telah mencapai hasil dalam belajarnya, bila dirinya telah terjadi perubahan, dan tidak mampu membaca menjadi mampu membaca, dari tidak mampu berbahasa menjadi mampu berbahasa dengan baik dari yang tidak mampu menyetir mobil menjadi mampu menyetir mobil, dari tidak mampu menggunakan computer menjadi mahir menggunakannya dari tidak paham sopan santu menjadi paham dan dapat berlaku sopan santun dan sebagainya, namun, bukan berarti seluruh perubahan yang terjadi karena hasil belajar perubahan yang terjadi pada bayi misalnya, bukan merupakan hasil belajar melainkan hasil dari proses kematangan (seperti halnya memegang benda, dapat tengkurap, dapat duduk, berdiri, berjalan). Dengan demikian pula perubahan yang terjadi pada diri seseorang dalam waktu singkat tetapi tidak dapat mengulangi hal yang sama dalam waktu lain.

Menurut rumusan Sadirman A.M. prestasi belajar dimaksud meliputi:

1. Hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep dan fakta (kognitif).
2. Hal ihwal personal, kepribadian dan sikap (afektif).
3. Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).¹³

Prestasi belajar adalah yang dicapai seseorang dalam usaha belajarnya dalam usaha belajarnya yang dinyatakan dengan nilai angka atau nilai kategoris. Dengan demikian kelihatan prestasi belajar dimaknai dengan

¹³Sadirman A.M, *Op.Cit* .hlm 28-29.

perumusan yang lebih konkrit, sehingga prestasi belajar dipandang sebagai kemampuan yang sungguh-sungguh dapat diamati dan dapat diukur langsung dengan menggunakan alat ukur atau tes tertentu. Jika fungsi pembimbing sebagai pendidikan dilihat hubungannya dengan prestasi belajar anak di sekolah, maka dapat dinyatakan bahwa bimbingan pada anak merupakan pengaruh yang menentukan prestasi belajarnya. Alasannya sebagian besar waktu anak dihabiskan di sekolah dan sebagian lagi berada di bawah pengaruh orangtua karena sebagian besar waktunya dihabiskan di lingkungan keluarga, maka Walberng menyatakan, dukungan dorongan orang tua terhadap kemajuan belajar anaknya adalah secara langsung.

Dorongan bimbingan guru dipandang penting karena belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan yang dilalui oleh si anak yang tercermin pada tingkah lakunya sebagai akibat pengalaman dan latihan. Belajar akan berhasil dengan baik jika ia telah memperoleh pengalaman dan latihan sebelumnya. Tugas guru adalah memberikan pengalaman dan latihan yang diperlukan anak sesuai dengan tingkat perkembangannya. Potensi anak yang berkembang secara wajar akan lebih mudah untuk diarahkan pada pencapaian prestasi belajar tinggi di sekolah. Dengan demikian bimbingan belajar kelompok sangat menentukan bagi keberhasilan prestasi belajar anak.

Dipandang dari sudut peserta didik ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak sebagai berikut; faktor intern dan faktor ekstern.¹⁴Faktor intern ini meliputi beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

1. Faktor jasmani, meliputi faktor kesehatan, kebugaran tubuh siswa yang sehat badannya akan lebih baik hasil belajarnya dan siswa yang sakit begitu juga sangat mempengaruhi kesempurnaan dan kelengkapan indra (penglihatan, pendengaran serta kelengkapan anggota fisik lainnya).
2. Faktor psikologis, diantaranya yang amat berpengaruh adalah intelegensi, perhatian, minat, motiv, kematangan, kesiapan dan kelelahan.¹⁵

Di samping itu faktor ekstern itu sebagai berikut:

1. Keluarga di dalam keluarga yang menjadi penanggung jawab adalah orangtua, sikap orangtua didalam keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sikap orangtua yang otoriter, demokratis sangat berpengaruh bagi perkembangan anak karena itu rumah tangga sangat berpengaruh bagi perkembangan pribadi anak.
2. Faktor sekolah juga tidak kalah pentingnya didalam menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, meliputi guru, sarana, fasilitas, kurikulum, disiplin, lingkungan sekolah, hubungan guru dengan siswa, hubungan sekolah dengan orang tua siswa dan lain sebagainya.
3. Faktor masyarakat, karena peserta didik hidup berkecimpungan di tengah-tengah masyarakat, maka lingkungan masyarakat sangat berpengaruh bagi peserta didik.¹⁶

Belajar proses dari pada perkembangan hidup manusia dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Belajar bukan hanya sekedar pengalaman melainkan suatu proses. Oleh sebab itu belajar berlangsung secara aktif dengan

¹⁴ Haidar Putra Daulay, *Profesionalisme Guru Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, dalam Majalah Pembina No.265/ Tahun XXIII Juni 2002, hlm 11.

¹⁵ *Ibid.*, hlm.11.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 11.

menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Kedua faktor tersebut diatas merupakan hal-hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar, dimana kedua faktor tersebut dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar. Kedua faktor tersebut dapat mendorong bila faktor internalnya yang meliputi seluruh diri individualnya berada dalam kondisi yang prima dan faktor eksternalnya yakni yang berasal dari luar dirinya seperti alat pelajaran semuanya lengkap serta sesuai dengan materi pelajarannya.

Di dalam buku *psikologi pendidikan* karangan Wasty Soemanto dikemukakan, bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi belajar. Namun dari sekian banyak faktor tersebut dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu: 1. Faktor-faktor stimuli belajar, 2. Faktor-faktor metode belajar, 3. Faktor-faktor individual.¹⁷

Stimuli belajar adalah segala hal diluar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi belajar. Stimuli dalam hal ini mencakup material, penugasan,serta suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari sipelajar. Ada beberapa hal yang berhubungan dengan faktor-faktor stimuli belajar, yaitu sebagai berikut: 1. Panjangnya bahan pelajaran, 2. Kesulitan bahan pelajaran, 3. Berartinya bahan pelajaran, 4. Berat ringannya tugas, 5. Suasana lingkungan eksternal.

¹⁷Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan (Landasan kerja Pimpinan pendidikan)* (Jakarta: Rineka Cipta,1987),hlm. 107-108.

Mengenai faktor kedua adalah faktor metode mengajar yang dipakai anak didik. Faktor-faktor metode menyangkut hal-hal sebagai berikut: 1. Kegiatan berlatih atau praktek, 2. Pengenalan tentang hasil-hasil belajar, 3. Faktor yang ketiga adalah faktor individual juga sangat besar pengaruhnya terhadap seseorang. Faktor-faktor individual ini menyangkut beberapa hal sebagai berikut: a. Kematangan, b. Faktor usia, c. Kapasitas mental¹⁸

Dari semua faktor-faktor yang telah diuraikan di atas dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, disamping itu sesuai dengan apa yang telah dikemukakan Ngalim Purwanto yang menjelaskan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar tergantung pada beberapa faktor sebagai berikut:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, disebut faktor individual yang tergolong kedalamnya antara lain; faktor kematangan *pertumbuhan*, kecerdasan, latihan, motivasi dan aktor pribadi.
- b. Faktor di luar individu disebut faktor sosial antara lain faktor keluarga keadaan rumah, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.¹⁹
- c. Di samping faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak, Sumadi Suryabrata menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sebagai berikut:
 1. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, faktor-faktor non sosial dan faktor-faktor sosial.
 2. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri sipelajar, yaitu faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis.²⁰

¹⁸M. Arifin. *op-cit.*, hlm. 26.

¹⁹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1990), hlm. 102.

²⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali press, 1996), hlm. 249.

Yang termasuk dalam faktor sosial ini adalah keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang atau pun malam), tempat dilaksanakannya belajar, alat-alat yang dipakai untuk belajar (seperti alat tulis menulis, buku-buku). Dan sebagainya.

Faktor-faktor tersebut diatas harus diatur sedemikian rupa, sehingga dapat membantu proses belajar secara maksimal. Disamping itu letak sekolah atau tempat belajar misalnya harus memenuhi syarat-syarat yang tidak terlalu dekat dengan kebisingan atau memenuhi syarat-syarat kesehatan serta alat-alat pelajaran yang dipakai diusahakan untuk memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologis dan paedagogis.

Sedangkan faktor-faktor sosial dimaksud adalah faktor manusia dengan manusia lainnya, misalnya kehadiran orang lain pada waktu seseorang sedang belajar dapat mengganggu kegiatan belajar itu sehingga perhatian anak didik tidak dapat ditujukan kepada pelajaran yang sedang dihadapinya. Dengan demikian faktor-faktor tersebut dapat diatur sedemikian rupa agar proses belajar dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya.

Disamping itu, faktor-faktor psikologis dalam belajar dibedakan menjadi dua macam yaitu tonus jasmani pada umumnya, dan keadaan fungsi-fungsi biologis tertentu.²¹

²¹*Ibid.*, hlm. 251.

Disamping itu faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi prestasi belajar anak, seperti yang di ungkapkan Aden N. Franse sebagai berikut:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
2. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati orang tua, guru dan teman-teman.
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi.
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar.²²

Apa yang telah disebutkan di atas tidak terlepas satu sama lain, karena semuanya merupakan satu kesatuan yang kompleks yang mendorong belajar anak. Kompleks kebutuhan-kebutuhan itu sifatnya individual dan berbeda dari anak yang satu dari anak yang lainnya. Oleh sebab itu pendidikan haruslah berupanya dan berusaha mengenal kebutuhan yang mana yang lebih dominan pada setiap anak didiknya.

Berbagai hal dapat menjadi faktor yang mempengaruhi (baik secara langsung maupun tidak langsung) terhadap prestasi belajar siswa, diantaranya pendidikan, setatus ekonomi, umur dan keadaan orangtua serta adat dan istiadat. Demikian pula jenis kelamin dan umur anak serta kedudukan anak di dalam keluarga. Namun para ahli pada umumnya (seperti halnya Wasty Soemanto dan Sear) memandang bahwa faktor pendidikan dan status ekonomi

²²*Ibid*, hlm.253.

orangtua merupakan faktor yang dominan dalam mendukung prestasi belajar yang berpengaruh pula secara langsung terhadap prestasi belajar anak.²³

Kerja kelompok adalah mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok tertentu dalam menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan dengan cara bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran agama Islam, kerja kelompok ini dapat ditetapkan dalam rangka memicu dan untuk memotivasi semangat serta menjadikan anak didik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui kerja kelompok tersebut siswa-siswi dapat merasa tergugah lebih ingin mendalami ajaran Agama Islam.

Prestasi belajar adalah tingkatan penguasaan yang di capai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar siswa dengan tujuan pendidikan yang di tetapkan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh kerja kelompok terhadap prestasi belajar PAI siswa, peneliti menemukan penelitian tentang "Hubungan Metode Kerja Kelompok Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Di MTSs Pondok Pesantren Annidhom Kecamatan Huristak Kabupaten Tapanuli Selatan" yang ditulis oleh Nurmarito Siregar S.Pd.I pada tahun 2010. Dalam penelitian itu ia

²³Wasty Soemanto, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia* (Surabaya:Usaha Nasional,1982), hlm. 163.

memaparkan bahwa "ada hubungan yang signifikan antara kerja kelompok dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam".

Sementara itu, dalam pembahasan ini penulis akan meneliti Pengaruh Kerja Kelompok Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina.

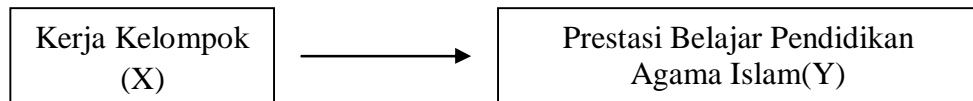
Perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian adalah perbedaannya hubungan dengan pengaruh, tempat, waktu, sampel, tapi hasilnya sama-sama signifikan.

C. KerangkaBerpikir

Pelaksanaan kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu siswa dituntut untuk memecahkan masalah untuk menyerahkan suatu pekerjaan yang perlu dikerjakan bersama-sama. Dengan demikian semakin sering dilakukan kerja kelompok ini akan semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Kerja kelompok mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dengan prestasi belajar siswa. Semakin sering siswa mengikuti kerja kelompok semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya dalam bidang studi, sama halnya dengan pengaruhnya terhadap bidang studi Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar tersebut antara lain tampak dari nilai pretest dan posttest yang di

perolehnya. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa untuk mengetahui lebih jelas kerangka berpikir penulisan skripsi ini dapat dilihat pada skema berikut ini:



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu: “terdapat pengaruh yang signifikan Kerja Kelompok terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungut Kabupaten Madina.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2012 sampai dengan Januari 2013.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 yang terletak di Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina yang berjarak sekitar 35 Km dari pusat pasar Panyabungan dan 115 Km dari arah selatan kota Padangsidimpuan.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan fasilitas pada lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sarana dan prasarana pada lembaga pendidikan formal seperti di SMP Negeri 2 yang terletak di Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina adalah sesuatu yang sangat diperhatikan oleh pimpinannya. Jika ingin kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar. Untuk mengetahui keadaan sarana dan fasilitas di SMP Negeri 2 yang terletak di Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina, maka berikut ini akan dikemukakan sesuai dengan apa yang diteliti penulis pada saat berlangsungnya penelitian ini pada bulan Juli 2012 dan sesuai dengan apa yang diarsipkan pada tata usaha SMP Negeri 2

yang terletak di Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina tersebut yaitu:

Tabel. 1

Sarana dan Prasarana yang ada di SMP Negeri 2 yang Terletak Di Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina

No	Sarana dan Prasarana	Baik	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar	4	4	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-
3	Ruang Guru	1	1	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-
5	Perpustakaan	1	1	-
6	Papan Tulis	4	4	-
7	Papan Pengumuman	1	1	-
8	Kursi/Meja	150	150	-
9	Kantin	1	1	-
10	Kamar Mandi	2	2	-
11	Musholla	1	1	-

Sumber Data: Buku Laporan Bulanan Keadaan SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina

Setelah diperhatikan semua jenis sarana yang tersedia di SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina seperti terlihat pada tabel di atas, masih jauh dari yang memadai disebabkan belum adanya sarana informasi seperti telepon, begitu juga dengan media visual seperti televisi. Hal

ini juga dikarenakan SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina merupakan SMP yang baru berdiri di Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina. Akan tetapi, sebagai penyelenggaraan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan sekalipun sifatnya masih sederhana.

4. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor yang selalu ditemukan dalam suatu sektor sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Tanpa ada guru proses belajar mengajar tidak akan dapat berlangsung. Jika guru tidak ada, maka akan mogoklah proses belajar mengajar. Guru sangat berperan dalam memajukan pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Berikut diuraikan nama-nama guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina.

Tabel. 2
Nama-Nama Guru SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut
Kabupaten Madina

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	ABDUL MUIS, S.Pd	Kepala Sekolah
2	MUKHLIS, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	LESIANI	Guru
4	ADE WILDAH, S.Pd	Guru
5	SEPRIANI, S.Pd	Guru
6	EMMI WAHYUNI, S.Pd	Guru
7	RAHMAT EFENDI, S.Pd	Guru
8	MASLIANA	Guru

9	EFRINA DIANA, S.Pd	Guru
10	ISMAN EFENDI	Staf TU
11	EDI MJALIANTO	Staf TU
12	KHOIRON SHALEH	Penjaga Sekolah

Tabel di atas, dilihat bahwa jumlah keseluruhan guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina sebanyak 12 orang.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimen dengan desain *matching pretest control group design*.

Di dalam desain ini, siswa diberikan pretest yang sama kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan sesuai dengan variabel bebas penelitian ini, sedangkan kelompok control tidak diberikan perlakuan. Dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Kedua kelompok tersebut sedapat mungkin sama (homogen) atau mendekati sama pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan.¹Maksudnya pembelajaran yang dilakukan

¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 60.

kelompok eksperimen dengan menggunakan kerja kelompok sedangkan pembelajaran yang dilakukan kelompok kontrol tidak menggunakan kerja kelompok. Setelah ini kedua kelompok diberikan posttest. Ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Kerja Kelompok terhadap Prestasi Belajar PAI di SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Sejalan dengan hal diatas, Suharsini Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian².

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina.

Tabel. 3 Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII ¹	24 orang
2	VII ²	25 orang

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)*, hlm. 126.

3	IX	20 orang
4	X	25 orang
Jumlah Populasi		94 orang

b. Sampel

Mengingat jumlah populasi yang sederhana dan juga keterbatasan waktu, penulis mengambil sebagian untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yang diambil secara Cluster Random sampling. Yaitu dengan mengambil sampel dari keempat kelas yang mempunyai kesempatan yang sama yaitu dengan cara acak. Sampel dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelas atau kelompok. Yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas V11¹ sebanyak 25 siswa dan yang dijadikan kelas kontrol adalah V11² sebanyak 24 siswa. Kepada kelas eksperimen diberikan teknik kerja kelompok sedangkan kepada kelas kontrol proses pembelajarannya seperti biasanya tanpa adanya perlakuan khusus. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 49 orang siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini di gunakan instrumen pengumpulan data yaitu “tes”. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa pada mata pelajaran PAI yakni dengan memilih siswa SMP Negeri 2 Tolang kelas VII yang dijadikan sampel penelitian untuk mengerjakan

latihan-latihan yang sudah disiapkan. Tes dilakukan pada awal pembelajaran (*pretest*) dan pada akhir pembelajaran (*posttest*). Hasil kedua tes ini akan di perbandingkan (diuji perbedaannya). Perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dengan hasil *posttest* kelompok control akan menunjukkan pengaruh perlakuan yang diberikan. Tes yang dibuat dalam penelitian ini adalah tes objektif yang berbentuk pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal *pretest* dan 15 soal *posttest*. Apabila siswa menjawab benar diberi skor 1 dan apabila siswa menjawab salah diberikan skor 0.

Agar mendapatkan hasil penelitian yang bagus, maka tes yang dibuat peneliti terdahulu diuji cobakan kepada sekolah SMPN 1 Hutagodang kecamatan Ulu Pungut untuk mengetahui kevalitan dan k reliabilitas tes. Adapun analisis untuk pengujian instrument ini meliputi:

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.³ Pada soal yang berbentuk objektif, untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi biserial. Hal ini dikarenakan datanya bernilai 1 dan 0, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 172.

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}^4$$

Keterangan:

- R_{pbi} = Angka indeks korelasi poin biserial
- M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab benar
- M_r = Rerata skor total yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes
- SD_t = Deviasi standar total
- p = Proporsi siswa yang menjawab benar
- p = $\frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah siswa}}$
- q = Proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1-p$)

Hasil perhitungan dengan koefisien korelasi biserial (r_{pbi}) dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

b. Taraf kesukaran

Taraf kesukaran tes adalah kemampuan tes tersebut dalam menjangkau banyaknya subjek (peserta) tes yang dapat dengan betul. Jika banyak subjek (peserta) tes yang dapat menjawab dengan benar, maka taraf kesukaran tes

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 258.

tersebut tinggi dan jika hanya sedikit dari subjek yang menjawab benar, maka taraf kesukarannya rendah.⁵

Rumus taraf kesukaran yaitu:

$$P = \frac{B}{J} \text{ } ^6$$

Keterangan:

P = taraf kesukaran

B = subjek yang menjawab betul

J = banyaknya siswa yang menjawab tes.⁷

Indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

$0,00 \leq P < 0,30$ adalah soal sukar

$0,30 \leq P < 0,70$ adalah soal sedang

$0,70 \leq P < 1,00$ adalah soal mudah.⁸

c. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta tes yang pandai (prestasi tingkat tinggi) dengan peserta tes yang kurang pandai (prestasi rendah).

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.

⁶*Ibid.*

⁷*Ibid.*, hlm. 208.

⁸*Ibid.*, hlm. 210.

Rumus untuk daya pembeda butir soal *multiple choice* yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \text{ } ^9$$

Keterangan:

D = daya pembeda butir soal

B_A = banyaknya subjek kelompok atas yang menjawab betul

J_A = banyaknya subjek kelompok atas

B_B = banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab betul

J_B = banyaknya subjek kelompok bawah. ¹⁰

Klasifikasi daya pembeda yaitu:

D < 0,00 : semuanya tidak baik

0,00 ≤ D < 0,20 : jelek

0,20 ≤ D < 0,40 : cukup

0,40 ≤ D < 0,70 : baik

0,70 ≤ D < 1,00 : baik sekali ¹¹

d. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama

⁹*Ibid.*, hlm. 231.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 213-214.

¹¹*Ibid.*, hlm. 218.

dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.¹²

Untuk mencari bahwa instrumen cukup dapat dipercaya digunakan reliabilitas sebagai alat pengumpulan data, dalam hal ini digunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \Sigma pq}{St^2} \right)^{13}$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

Σpq = jumlah hasil kali p dan q

p = proporsi subjek yang menjawab soal dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab soal dengan salah

n = banyaknya item

St = standar deviasi dari tes

Hasil perhitungan reliabilitas soal (r_{11}) dikonsultasikan dengan tabel r *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel.

¹²Sugiono.*Op. Cit.*, hlm. 173.

¹³Anas Sudijono.*Op. Cit.*, hlm. 254.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan

a. Analisis Data Awal (*pretest*)

1) Uji Normalitas

Uji kenormalan ini digunakan untuk mengetahui kenormalan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan dilakukan dengan data dari nilai *pretest* pelajaran PAI.

H_0 : data berdistribusi normal.

H_a : data tidak berdistribusi normal.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus chi-kuadrat, yaitu:¹⁴

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

X^2 = harga chi-kuadrat.

k = jumlah kelas interval.

O_i = frekuensi hasil pengamatan.

E_i = frekuensi yang diharapkan.

Kriteria pengujian adalah jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi 5%, maka distribusi populasi normal.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 273.

2) Uji Homogenitas varians

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen.

Hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0: \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_a: \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

Keterangan: σ^2_1 = varians kelompok eksperimen.

σ^2_2 = varians kelompok kontrol.

Untuk menguji kesamaan varians tersebut, rumus yang digunakan adalah:¹⁵

$$F = \frac{\textit{Varians terbesar}}{\textit{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah H_0 terima jika $F \leq F_{\frac{1}{2} \sigma (n_1-1) \quad (n_2-1)}$

Dengan taraf nyata 5% dan dk pembilang = (n_1-1) , dk penyebut = (n_2-1) .

Keterangan:

n_1 = banyaknya data yang variansnya lebih besar.

n_2 = banyaknya data yang variansnya lebih kecil.

¹⁵*Ibid*, hlm. 250.

3) Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Analisis data dengan uji t digunakan untuk menguji hipotesis bahwa kedua kelas berangkat dari titik tolak yang sama.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata data kelompok eksperimen.

μ_2 = rata-rata data kelompok kontrol.

Maka untuk menguji hipotesis kesamaan titik tolak kedua kelas digunakan rumus:¹⁶

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = mean sampel kelompok eksperimen.

\bar{x}_2 = mean sampel kelompok kontrol.

s = simpangan baku.

s_1^2 = varians kelompok eksperimen.

s_2^2 = varians kelompok kontrol.

n_1 = banyaknya sampel kelompok eksperimen.

¹⁶*Ibid*, hlm. 239.

n_2 = banyaknya sampel kelompok kontrol.

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dengan peluang $\left(1 - \frac{1}{2}a\right)$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 jika t

mempunyai harga-harga lain.

b. Analisis Data Hasil *Postest*.

Analisis data ini digunakan dalam rangka uji persyaratan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun uji persyaratan yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas tahap ini sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada tahap awal.

2) Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas tahap ini sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada tahap awal.

1. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Langkah-langkah pengujian kesamaan dua rata-rata tahap ini sama dengan langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata pada tahap awal.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah dengan rumus uji-t yaitu uji pihak kanan (uji

perbedaan dua rata-rata satu pihak), dimana uji-t ini yang akan menentukan pengaruh kerja kelompok. Hipotesis yang akan di uji adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2, \text{ artinya: Data berdistribusi normal.}$$

Rata-rata hasil belajar siswa pada pelajaran PAI yang menggunakan kerja kelompok lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa yang tidak menggunakan kerja kelompok.

Dimana,

$$\mu_1 = \text{rata-rata hasil belajar kelas eksperimen.}$$

$$\mu_2 = \text{rata-rata hasil belajar kelas kontrol.}$$

Uji-t dipengaruhi oleh hasil uji kesamaan varians antar kelompok, yaitu:

- a. Bila variansnya homogen maka dapat digunakan rumus uji-t sebagai berikut:¹⁷

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = mean sampel kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = mean sampel kelompok kontrol

¹⁷Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 239.

S = simpangan baku

s_1^2 = variansi kelompok eksperimen

s_2^2 = variansi kelompok kontrol

n_1 = banyaknya sampel kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya sampel kelompok kontrol

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dengan peluang $\left(1 - \frac{1}{2}a\right)$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak

H_0 jika t mempunyai harga-harga lain.

a. Bila variansinya tidak homogen dapat menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t' = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika jika $t' \geq \frac{w_1 t_1 + w_2 t_2}{w_1 + w_2}$ dengan

$$w_1 = \frac{s_1^2}{n_1} \quad \text{dan} \quad w_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$$

$$t_1 = t(1-a)(n_1 - 1) \quad \text{dan} \quad t_2 = t(1-a)(n_2 - 1)$$

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.
- Daulay. Haidar Putra, "Profesionalisme Guru Madrasah dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan," dalam majalah Pembina No.265/Tahun XXIII Juni 2002.
- M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1990.
- Syafaruddin Nurdin, *Guru Profesional & implementasai kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Roestiyah.N.K, *Didaktik metode*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relepan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Sudjana, *Metoda Statistik*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali press, 1996.

Syafaruddin dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Wasty Soemanto, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, Surabaya: Usaha Nasional 1982.

Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992.

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis yang dilakukan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir soal, taraf kesukaran soal, daya pembeda, reliabilitas. Analisis uji coba tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap 20 soal yang diujikan maka diperoleh 5 soal yang tidak valid dan 15 soal yang valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini. Untuk menghitung validitas butir soal dipergunakan rumus sebagai berikut:¹

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Selanjutnya hasil perhitungan koefisien korelasi biserial (r_{pbi}) dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*, dengan $N = 26$, karena sampel dalam penelitian ini adalah 26 orang. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga $r_{tabel} = 0,404$. Jika nilai $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid dan

¹Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), hlm. 185.

sebaliknya jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut adalah tabel hasil perhitungan nilai r_{pbi} ke-20 butir soal.

Tabel. 4
Hasil Uji Validitas Tes Pelajaran PAI

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,595	Pada taraf signifikan 5 % $r_{tabel} = 0,404$	Valid
2	0,477		Valid
3	0,126		Invalid
4	0,474		Valid
5	0,192		Invalid
6	0,674		Valid
7	0,409		Valid
8	0,400		Valid
9	0,440		Valid
10	0,09		Invalid
11	0,556		Valid
12	0,587		Valid
13	0,389		Valid
14	0,409		Valid
15	1,706		Valid
16	0,231		Invalid
17	0,025		Invalid
18	0,490		Valid
19	0,583		Valid
20	0,515		Valid

Dari hasil uji validitas tes penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 20 item alat ukur dinyatakan valid sebanyak lima belas item yaitu: item pertanyaan pada no.1,2,4,6,7,8,9,11,12,13,14,15,18,19 dan 20.(digunakan atau dipakai),sedangkan yang tidak dinyatakan valid sebanyak 5 no.3,5,10,16 dan 17.(diperbaiki atau dihilangkan). (Lihat Lampiran halaman 108)

2. Uji Taraf Kesukaran Instrumen Penelitian

Untuk mencari taraf kesukaran soal untuk soal pilihan ganda digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

P = taraf kesukaran.

B = siswa yang menjawab betul.

J = banyaknya siswa yang mengerjakan tes.

Kriteria:

$0,00 \leq P < 0,30$. Soal sukar

$0,30 \leq P < 0,70$. Soal sedang

$0,70 \leq P < 1,00$. Soal mudah.²

Selanjutnya hasil perhitungan taraf kesukaran item soal dikonsultasikan dengan kriteria taraf kesukaran soal. Berikut adalah tabel hasil perhitungan ke-20 taraf kesukaran item soal.

Tabel.5

Hasil Uji Coba Taraf Kesukaran Soal

Nomor Item Soal	P	Interpretasi
1	0,923	Mudah
2	0,884	Mudah

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 230.

3	0,769	Mudah
4	0,884	Mudah
5	0,807	Mudah
6	0,423	Sedang
7	0,462	Sedang
8	0,615	Sedang
9	0,731	Mudah
10	0,577	Sedang
11	0,615	sedang
12	0,654	Sedang
13	0,654	sedang
14	0,462	Sedang
15	0,423	Sedang
16	0,5	sedang
17	0,65	Sedang
18	0,692	Sedang
19	0,308	Sedang
20	0,58	Sedang

Alasan taraf kesukaran soal tersebut layak untuk dipakai sebagai instrumen adalah: Angka indeks kesukaran rata-rata P mempunyai hubungan terbalik antara derajat kesukaran item soal dengan angka indeks itu sendiri. Semakin rendah angka kesukaran item soal yang dimiliki oleh sebutir item soal akan semakin tinggi derajat kesukaran item soal dari item soal tersebut. (Lihat lampiran halaman 109 - 110).

3. Uji Daya Pembeda Instrumen Penelitian

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda butir soal.

B_A = banyaknya kelompok atas yang menjawab betul.

J_A = banyaknya siswa kelompok atas.

B_B = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab betul.

J_B = banyaknya siswa kelompok bawah.

Klasifikasi daya pembeda:

$D < 0,00$: Semuanya tidak baik.

$0,00 \leq D < 0,20$: Jelek.

$0,20 \leq D < 0,40$: Cukup.

$0,40 \leq D < 0,70$: Baik.

$0,70 \leq D < 1,00$: Baik sekali.³

Selanjutnya hasil perhitungan daya pembeda item soal dikonsultasikan dengan klasifikasi daya pembeda item soal. Berikut adalah tabel hasil perhitungan ke-20 daya pembeda item soal.

Tabel.6
Daya Pembeda Soal

Nomor Item Soal	D	Interpretasi
1	0,154	Jelek
2	0	Sangat Jelek
3	0,077	Jelek
4	0,077	Jelek
5	0,077	Jelek
6	-0,077	Sangat Jelek
7	0,308	Cukup
8	0,308	Cukup
9	0,077	Jelek

³Anas Sudijono, *Op.Cit.* hlm. 231.

10	-0,077	Sangat Jelek
11	0,308	Cukup
12	0,077	Jelek
13	0,231	Cukup
14	0,462	Baik
15	0,077	Jelek
16	0,154	Jelek
17	0,385	Cukup
18	0,385	Cukup
19	0,385	Cukup
20	-0,231	Sangat Jelek

Alasan daya pembeda soal tersebut layak untuk dipakai sebagai instrumen adalah: Apabila semakin rendah nilai daya pembeda item soal maka item soal tersebut memiliki daya pembeda yang tidak baik, artinya soal tersebut tidak dapat membedakan dimana siswa yang tergolong pandai dan tidak pandai. Pada tabel di atas soal yang tidak valid 2, 6, 10, 12, dan 14, memiliki indeks daya pembeda item soal yang rendah dengan kriteria daya pembeda baik, cukup, dan jelek. (Lihat lampiran halaman 110-111)

4. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas instrument tes dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

$$V_t = V_1 + V_2$$

Keterangan:

V_t = Variansi total

V_1 = Variansi kelas kontrol

$V_2 =$ Variansi kelas eksperimen

$$V_t = V_1 + V_2$$

$$= 161,824 + 117,927$$

$$= 279,751$$

Maka:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left[\frac{279,751 - 4,03}{279,751} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19} \right) \left[\frac{275,721}{279,751} \right]$$

$$r_{11} = (1,053)[0,986]$$

$$r_{11} = 1,038 > r_{\text{tabel}} 0,404$$

Dalam pemberian interpretasi terhadap r_{11} ini digunakan db sebesar (N-nr) yaitu $26 - 2 = 24$ dan derajat kebebasan sebesar 24 ini dikonsultasikan kepada tabel nilai *r product moment* pada taraf signifikansi 5%. Hasilnya adalah r_{tabel} atau r_t pada taraf signifikan 5 % = 0,404. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dinyatakan reliabel dan

sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ atau r_t maka dinyatakan reliabel atau sebaliknya.

(Lihat lampiran halaman 112)

B. Deskripsi Data

1. Data Hasil *Pretest*

Adapun data penelitian hasil belajar matematika pada *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.7

Prestasi Belajar PAI (*Pretest*) di Kelas Eksperimen dan Prestasi Belajar PAI (*Pretest*) di Kelas Kontrol

Daftar Nama Kelas V11 ¹ Kelas Eksperimen			Daftar Nama Kelas V11 ² Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahd Fz	40	1	Aff	80
2	Al im	67	2	Ahd	73
3	Aml	67	3	Atk	67
4	Aml	73	4	Et	73
5	Ann	73	5	Hrdk	60
6	Arl	60	6	Ihsn	73
7	Azz	67	7	Ilhm	40
8	Eld	73	8	Jlhm	73
9	Elvn	67	9	Ll	60
10	Fzrl	80	10	Lnn	60
11	Hbb	60	11	Mnn	80

12	Hsn	80	12	Msr	80
13	Istv	60	13	Nsr	67
14	Khrnn	60	14	Nr	67
15	Ll	73	15	Nn	40
16	M. N	53	16	Nm	53
17	Mlk	40	17	Nly	53
18	Msth	47	18	Pky	60
19	Nr	73	19	Psn	73
20	Nvt	80	20	Prd	67
21	Ptr	60	21	Rn	60
22	Rn	53	22	Rd	53
23	Rhmd	53	23	Rn	67
24	Rsy	60	24	Rmt	67
25	Rsyd	80			
$\sum x_1$		1599	$\sum x_2$		1479

(Lihat lampiran halaman 88-91).

a. Deskripsi Data Nilai Awal (Pretest) Pelajaran PAI

Data yang dideskripsikan adalah data hasil pretest yang berisi tentang nilai awal kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) sebelum diberi *treatment* (perlakuan). Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, modus median, variansi dan rentang data.

Tabel.8
Deskripsi Nilai Awal (Pretes) Pelajaran PAI Sebelum Diberi
***Treatment* (Perlakuan) pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

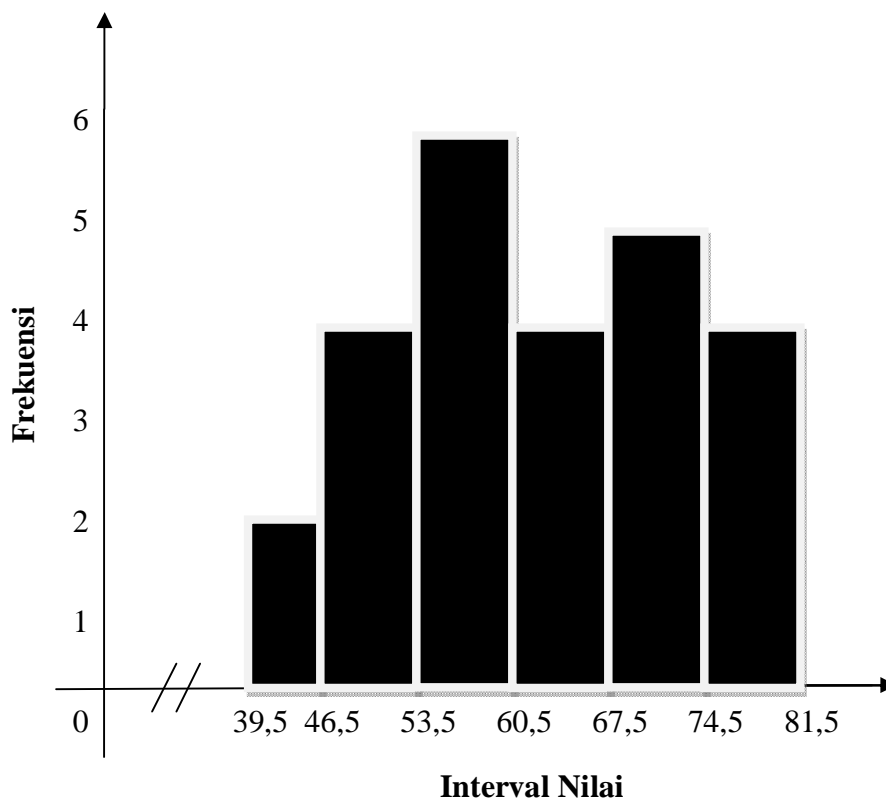
Deskripsi	Kelas Eksprimen	Kelas Kontrol
Mean (rata-rata)	62,04	62,25
Median	61,375	69,831
Modus	63,678	71
Standar Deviasi	10,759	10,157
Variansi (S_t^2)	140,207	122,514
Rentang Data	40	40
Nilai Maksimum	80	80
Nilai Minimum	40	40

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 7, ditunjukkan bahwa kelas eksperimen diperoleh skor terendah 40, skor tertinggi 80 sehingga rentangnya 40. Skor rerata 62,04; median 61,375; modus 63,678 dan standar deviasi 10,759. Daftar distribusi frekuensi skor nilai pretes dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel.9
Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Awal (Pretes) Pelajaran PAI
Sebelum Diberi *Treatment* (Perlakuan) pada Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	75 – 81	4	16
2	68 – 74	5	20
3	61 – 67	4	16
4	54 – 60	6	24
5	47 – 53	4	16
6	40 – 46	2	8
Jumlah		25	100

Bila nilai awal kelas eksperimen divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Histogram Data Nilai Awal (Pretes) Pelajaran PAI Kelas Eksperimen

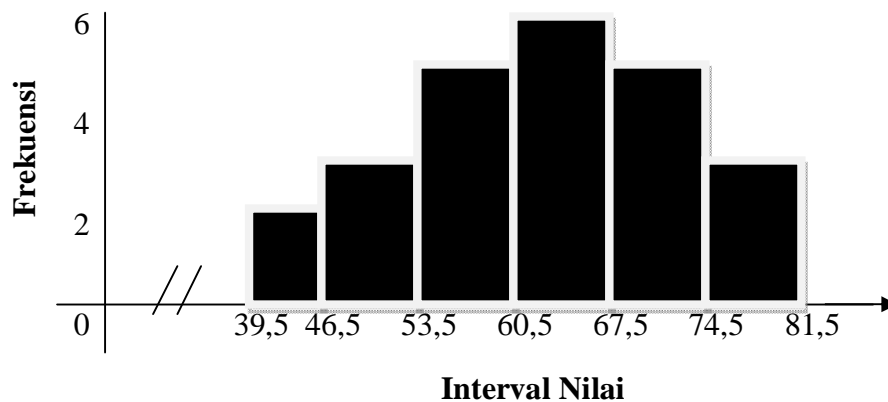
Berdasarkan analisis deskripsi gambar di atas, ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen siswa yang memiliki nilai pretes (sebelum diberi perlakuan) pada kelas rerata sebanyak 4 siswa atau 16 %, yang memiliki nilai pretes di bawah rerata sebanyak 12 siswa atau 48 % dan yang memiliki nilai pretes di atas rerata sebanyak 9 siswa atau 36 %.

Tabel.10
Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Awal (Pretes) Pelajaran PAI Sebelum Diberi *Treatment* (Perlakuan) pada Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	75 – 81	3	12,5
2	68 – 74	5	20,8
3	61 – 67	6	25

4	54 – 60	5	20,8
5	47 – 53	3	12,5
6	40 – 46	2	8,4
Jumlah		24	100

Bila nilai awal kelas kontrol divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Histogram Data Nilai Awal (Pretes) Pelajaran PAI Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis deskripsi gambar di atas, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol siswa yang memiliki nilai pretes pada kelas rerata sebanyak 6 siswa atau 25 %, yang memiliki nilai pretes di bawah rerata sebanyak 10 siswa atau 41,7 % dan yang memiliki nilai pretes di atas rerata sebanyak 8 siswa atau 33,3 %.

Dari rata-rata pretes dapat dilihat bahwa kedua kelas berawal dari titik tolak yang sama dengan rata-rata kelas eksperimen 62,04 dan kelas kontrol 62,25. Dari kondisi awal yang sama, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran kerja kelompok, sedangkan kelas kontrol dibiarkan tetap tanpa perlakuan. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok

diuji kembali dengan soal postes yang telah valid dan reliabel. Data prestasi belajar (postes) setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada deskripsi data hasil postes. (Lihat lampiran halaman 92-103)

b. Data Hasil Postes

Tabel.11

Prestasi Belajar PAI (Postes) di Kelas Eksperimen dan Prestasi Belajar PAI (Postes) di Kelas Kontrol

Daftar Nama Kelas V11 ₁ Kelas Eksperimen			Daftar Nama Kelas V11 ₂ Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahd Fz	60	1	Aff	60
2	Al im	73	2	Ahd	93
3	Aml	73	3	Atk	73
4	Aml	67	4	Et	87
5	Ann	87	5	Hrdk	80
6	Arl	87	6	Ihsn	80
7	Azz	67	7	Ilhm	80
8	Eld	73	8	Jlhm	87
9	Elvn	80	9	Ll	73
10	Fzrl	80	10	Lnn	87
11	Hbb	87	11	Mnn	73
12	Hsn	80	12	Msr	53
13	Istv	80	13	Nsr	80

14	Khrnn	60	14	Nr	73
15	Li	93	15	Nn	60
16	M. N	93	16	Nm	93
17	Mlk	80	17	Nly	73
18	Msth	73	18	Pky	73
19	Nr	100	19	Psn	100
20	Nvt	80	20	Prd	87
21	Ptr	100	21	Rn	67
22	Rn	80	22	Rd	53
23	Rhmd	93	23	Rn	60
24	Rsy	87	24	Rmt	67
25	Rsyd	80			
$\sum x_1$		2013	$\sum x_2$		1805

(Lihat lampiran 114-117)

c. Deskripsi Data Nilai (postest) Pelajaran PAI

Data yang dideskripsikan adalah data prestasi belajar setelah diberi *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen (kelas dengan pembelajaran kerja kelompok) dan kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan pembelajaran kerja kelompok).

Data dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik variabel penelitian. Deskripsi data menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, mean, standar deviasi, modus median, variansi dan rentang data. Deskripsi data prestasi belajar (postest) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.12
Deskripsi Nilai Prestasi Belajar (Postest) Pelajaran PAI Setelah
Diberi *Treatment* (Perlakuan) pada Kelas Eksperimen dan *Non*
***Treatment* (Tanpa Perlakuan) pada Kelas Kontrol**

Deskripsi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean (rata-rata)	78,68	75,164
Median	84,441	82,212
Modus	83,3	81,3
Standar Deviasi	9,555	13,192
Variansi (S_t^2)	117,927	161,824
Rentang Data	40	47
Nilai Paling Tinggi	100	100
Nilai Paling Rendah	60	53

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 12, ditunjukkan bahwa kelas eksperimen diperoleh skor terendah 60, skor tertinggi 100 sehingga rentangnya 40. Skor rerata 78,68; median 84,441; modus 83,3 dan standar deviasi 9,555.

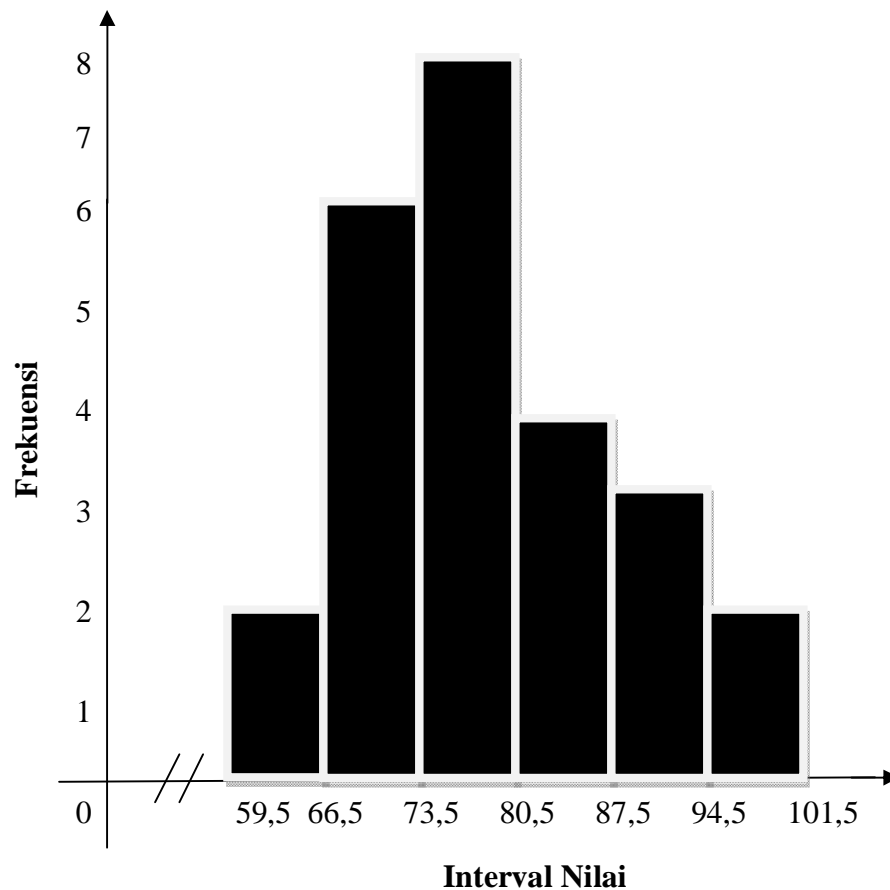
Daftar distribusi frekuensi skor nilai postest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.13
Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Prestasi Belajar (Postest)
Pelajaran PAI Setelah Diberi Perlakuan (*Treatment*)
pada Kelas Eksperimen

No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	95 – 101	2	8 %
2	88 – 94	3	12 %
3	81 – 87	4	16 %
4	74 – 80	8	32 %
5	67 – 73	6	24 %
6	60 – 66	2	8 %

Jumlah	25	100%
---------------	-----------	-------------

Bila prestasi belajar (postest) kelas eksperimen divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. Histogram Data Nilai Prestasi Belajar (Postest) Pelajaran PAI Kelas Eksperimen Setelah Diberi *Treatment* (Perlakuan) dengan Pembelajaran Kerja Kelompok

Berdasarkan analisis deskripsi gambar di atas, ditunjukkan bahwa pada kelas eksperimen siswa yang memiliki nilai postest (setelah diberi

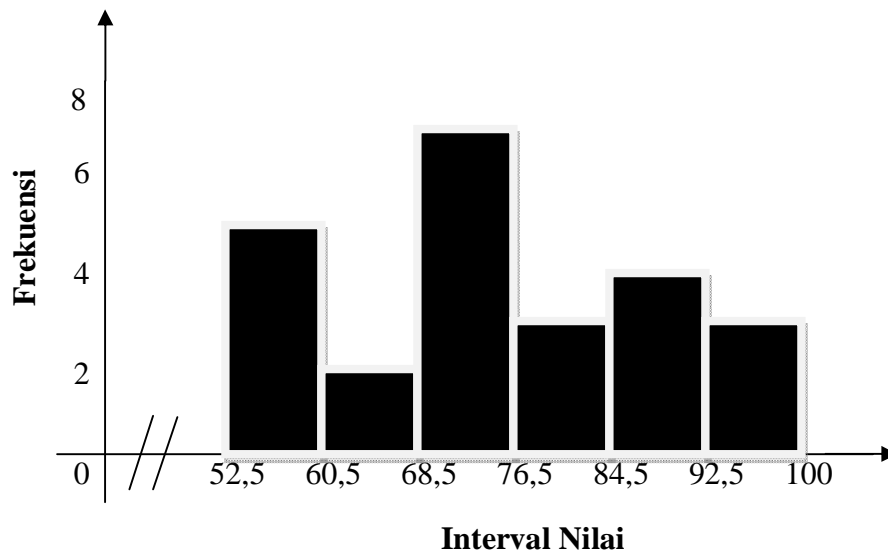
perlakuan) pada kelas rerata sebanyak 8 siswa atau 32 % dan yang memiliki nilai posttest di atas rerata sebanyak 9 siswa atau 36 %.

Kemudian berdasarkan hasil deskripsi data tabel 12, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol diperoleh skor terendah 53 dan skor tertinggi 100 sehingga rentangnya 47. Skor rerata 75,164; median 82,212; modus 81,3 dan standar deviasi 13,192. Daftar distribusi frekuensi skor data nilai posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.14
Daftar Distribusi Frekuensi Skor Nilai Prestasi Belajar (Postest)
Pelajaran PAI pada Kelas Kontrol (*Non Treatment*)

No	Kelas Interval	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	93 – 100	3	12,5
2	85 – 92	4	16,667
3	77 – 84	3	12,5
4	69 – 76	7	29,167
5	61 – 68	2	8,333
6	53 – 60	5	20,833
Jumlah		24	100

Bila nilai posttest kelas kontrol (*non treatment*) divisualisasikan dalam bentuk histogram ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 4. Histogram Data Nilai Prestasi Belajar (Postest) Pelajaran PAI Kelas Kontrol (*Non Treatment*)

Berdasarkan analisis deskripsi gambar di atas, ditunjukkan bahwa pada kelas kontrol siswa yang memiliki nilai postest pada kelas rerata sebanyak 7 siswa atau 29,167 %, yang memiliki nilai postest di bawah rerata sebanyak 7 siswa atau 29,167 % dan yang memiliki nilai postest di atas rerata sebanyak 10 siswa atau 41,667 %.

C. Uji Persyaratan

1. Uji persyaratan data nilai awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (*treatment*)

a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan distribusi kedua kelompok digunakan chi-kuadrat, data yang diuji adalah nilai rata-rata *pretest*. Untuk kelas eksperimen diperoleh $x^2_{hitung} = 2,178$ dan $x^2_{tabel} = 7,81$, sedangkan kelas

kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,042$ dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_0 tersebut diterima dan kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen.

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$$

$$H_a : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$$

Dari perhitungan diperoleh:

$$\text{Variansi terbesar} = 140,207$$

$$\text{Variansi terkecil} = 122,514$$

$$F_{hitung} = \frac{140,207}{122,514} = 1,144$$

$$F_{tabel} = 2,00$$

Maka $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga H_0 (Hipotesis Nihil)

2. Uji persyaratan data prestasi belajar (postest) kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*treatment*)

Setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen, maka untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan terhadap variabel penelitian.

a. Uji Normalitas

Sebelum menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji chi kuadrat. Data yang digunakan adalah data prestasi belajar (posttest) siswa pada pelajaran PAI. Berdasarkan perhitungan uji normalitas, untuk kelas VII-1 (eksperimen) diperoleh $x^2_{hitung} = 11,187$ dan $x^2_{tabel} = 11,3$. Sedangkan untuk kelas VII-2 (kontrol) diperoleh $x^2_{hitung} = 10,179$ dan $x^2_{tabel} = 11,3$. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka H_0 tersebut diterima dan kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data nilai awal sampel mempunyai variansi yang homogen.

$$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2 \text{ (variansinya homogen)}$$

$$H_a : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2 \text{ (variansinya heterogen)}$$

Dari perhitungan diperoleh:

$$\text{Variansi terbesar} = 161,824$$

$$\text{Variansi terkecil} = 117,927$$

$$F_{hitung} = \frac{161,824}{117,927} = 1,372$$

$$F_{tabel} = 2,00$$

Maka $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima yaitu keduanya memiliki variansi yang sama (homogen). (Lihat lampiran halaman 118-128)

D. Uji Hipotesis

Dari uji persyaratan posttest terlihat bahwa kedua kelas setelah perlakuan bersifat normal dan memiliki variansi yang homogen. Maka untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji-t pihak kanan, yaitu uji perbedaan dua rata-rata yang akan menentukan pengaruh kerja kelompok. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$, artinya rata-rata prestasi belajar PAI siswa dengan menggunakan pembelajaran kerja kelompok tidak lebih baik dari rata-rata prestasi belajar siswa tanpa menggunakan pembelajaran kerja kelompok. Sedangkan jika $H_1 : \mu_1 > \mu_2$, artinya rata-rata prestasi belajar PAI dengan menggunakan pembelajaran kerja kelompok lebih baik dari rata-rata prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan pembelajaran kerja kelompok.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata prestasi belajar kelas kontrol

Pada uji persyaratan terlihat bahwa data nilai prestasi belajar (posttest) bersifat normal dan variansi yang homogen, maka uji-t yang akan digunakan dalam uji hipotesis adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Sehingga diperoleh:

$$t = \frac{78,68 - 75,164}{s \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{24}}}$$

Nilai S diperoleh dengan:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} = \sqrt{\frac{(25 - 1)161,824 + (24 - 2)117,927}{25 + 24 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1171,455}{47}} = \sqrt{24,925} = 4,992$$

Maka:

$$t = \frac{78,68 - 75,164}{4,992 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{24}}} = \frac{3,516}{4,992 \sqrt{\frac{98}{1200}}} = \frac{3,516}{4,992 \sqrt{0,082}} = \frac{3,516}{0,606} = 5,802$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan peluang $\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right)$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 jika mempunyai harga-harga lain. Dari perhitungan terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} = 5,802 > t_{\text{tabel}} = 2,00$.

Dari perhitungan di atas, jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Dengan demikian $n H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima, artinya rata-rata prestasi belajar pada pelajaran PAI yang digunakan pembelajaran kerja kelompok lebih baik dari rata-rata prestasi belajar yang tidak menggunakan pembelajaran kerja kelompok. Dari

penerimaan H_1 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kerja kelompok terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina. Perhitungan selengkapnya terdapat pada halaman 128-129.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari kondisi awal yang sama, yang diketahui setelah diadakan uji normalitas dan uji homogenitas (hasil pretest) yang menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen.

Pada kelas eksperimen (VII-1) diberikan *treatment* (perlakuan) yaitu menggunakan pembelajaran kerja kelompok pada pelajaran PAI, sedangkan pada kelas kontrol (VII-2) tidak diberikan perlakuan (*treatment*). Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan sesuai pelaksanaan pembelajaran kerja kelompok yaitu diawali apersepsi yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa terlebih dahulu untuk menstabilkan mental mereka sehingga berdampak positif dalam menerima pembelajaran yang akan diberikan. Kemudian dilakukan penyampaian materi pelajaran PAI serta memberikan penjelasan beberapa contoh yang berkaitan dengan pelajaran tersebut, setelah itu diberikan beberapa soal untuk diselesaikan siswa secara kerja kelompok. Siswa diajak untuk menyelesaikan soal-soal tersebut dengan kelompoknya masing-masing sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih berani untuk menyampaikan atau menanyakan

hal yang belum diketahui siswa kepada teman kelompoknya masing-masing. Ide-ide yang baru akan diperoleh dari kerja kelompok yang dilakukan siswa di kelas eksperimen tersebut sehingga prestasi belajar dapat meningkat dari sebelumnya.

Sedangkan proses pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan dengan menyampaikan pelajaran dengan cara ceramah di awal pelajaran, menjelaskan pelajaran dan memberikan contoh soal disertai tanya jawab tanpa ada keterlibatan siswa untuk berdiskusi kerja kelompok sehingga terlihat pada kelas kontrol siswa kurang semangat dalam belajar karena siswa lebih banyak mendengar dan mencatat. Sementara hal tersebut siswa tidak akan memperoleh prestasi belajar yang optimal, siswa akan merasa ide yang akan mereka sampaikan kepada siswa lainnya akan terhambat dengan tidak adanya kerja kelompok yang dilakukan guru dalam pembelajaran. Sebab, ada kalanya sebagian siswa lebih berani menyampaikan ide-idenya melalui kerja kelompok atau diskusi dengan teman kelompoknya masing-masing, ada kalanya juga siswa lebih berani bertanya kepada teman kelompoknya tentang apa yang belum diketahuinya. Siswa merasa sungkan bertanya kepada guru. Akan tetapi, dengan pembelajaran kerja kelompok, rasa sungkan kepada guru dapat diobati dengan rasa berani untuk bertanya kepada teman diskusinya dalam menyelesaikan suatu masalah melalui kerja kelompok. Peluang untuk dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal dapat diperoleh dengan pembelajaran kerja kelompok bahkan siswa juga dapat termotivasi dalam menggali pengetahuan tentang pelajaran PAI.

Setelah dikenakan perlakuan pada kelas eksperimen, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes prestasi belajar. Tes ini telah diujicobakan pada kelas uji coba (kelas VII-1 SMPN 1 Hutagodang) dan dilakukan analisis validitas, taraf kesukaran soal, daya pembeda soal dan reliabilitas soal. Dari perhitungan diperoleh kesimpulan bahwa tes prestasi belajar tersebut valid dan reliabel.

Hasil dari tes prestasi belajar kedua kelas tersebut dilakukan uji normalitas, uji homogenitas sebagai prasyarat dalam pengujian hipotesis penelitian. Dari perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut normal dan varians homogen. Sehingga digunakan uji-t pihak kanan dalam pengujian hipotesis penelitian. Dari perhitungan uji-t pihak kanan terlihat bahwa $t_{hitung} = 5,802 > t_{tabel} = 2,00$, maka hipotesis penelitian dapat diterima bahwa rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dengan pembelajaran kerja kelompok lebih baik dari pada prestasi belajar yang tidak menggunakan pembelajaran kerja kelompok. (Lihat lampiran halaman 128-129)

Rata-rata prestasi belajar dengan pembelajaran kerja kelompok lebih baik, menurut analisa peneliti hal tersebut disebabkan antara lain:

1. Dalam pembelajaran kerja kelompok, peran guru sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas, motivasi, mengajak siswa untuk lebih berani terlibat aktif dalam menyampaikan ide-idenya pada teman kelompoknya juga kepada kelompok lain.
2. Dalam pembelajaran kerja kelompok, guru menyajikan contoh masalah yang sedemikian rupa untuk dapat dikerjakan dengan kelompok masing-masing.

Dengan demikian, siswa berpeluang untuk lebih giat dan berani dalam menyampaikan ide-ide barunya kepada kelompoknya dan juga kelompok lainnya dalam memecahkan masalah yang disajikan guru.

3. Dalam pembelajaran kerja kelompok, semangat siswa tumbuh karena guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam memecahkan masalah dengan cara kerja kelompok, yang menuntut siswa untuk aktif dalam menggali pengetahuan tentang pelajaran PAI. Sehingga siswa yang pada awalnya tidak berani menyampaikan atau mengeluarkan idenya saat belajar, maka akan berubah menjadi aktif disebabkan peluang siswa lebih besar tidak hanya dituntut untuk mencatat, mendengarkan saja sehingga kelas akan semakin bermutu aktif terhindar dari kevakuman yang terus berlarut-larut.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati-hatian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan.

Diantara keterbatasan tersebut antara lain, kurangnya waktu yang diberikan pihak sekolah dalam meneliti, dalam menyebarkan uji tes peneliti tidak mengetahui apakah responden jujur dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan, dengan kata lain tidak menutup kemungkinan siswa mencontoh jawaban

siswa lain. Selain itu, siswa menganggap bahwa uji tes yang diberikan tidak mempengaruhi nilai raport mereka sehingga sebagian siswa kurang serius dalam mengerjakan soal. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literatur penyusunan skripsi ini. Keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian yang baik serta keterbatasan dalam mengontrol faktor-faktor luar yang dapat mengganggu keabsahan eksperimen itu sendiri.

Meskipun penulis menemukan hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis tetap berusaha semaksimal mungkin agar keterbatasan yang menghadang tidak mengurangi makna penelitian ini dengan bantuan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan hasil analisis data pada bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (meyakinkan) antara kerja kelompok terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Negeri 2 Tolang Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Madina. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung} = 5,802 > t_{tabel} = 2,00$. Dari perhitungan tersebut jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian $H_a = \mu_1 > \mu_2$ diterima, artinya rata-rata prestasi belajar pada pelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran kerja kelompok lebih baik dari rata-rata prestasi belajar yang tidak menggunakan pembelajaran kerja kelompok.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari uraian di atas, maka implikasi penelitian ini adalah pada pelaksanaan penelitian antara lain: guru, lingkungan belajar, kerangka pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta kurikulum. Untuk mencapai prestasi belajar PAI yang lebih optimal, maka pembelajaran kerja kelompok harus ditingkatkan dengan aktif oleh guru juga siswa dan belajar bersama, misalnya guru harus menyiapkan soal atau masalah yang tepat kepada siswa sesuai materi yang

diajarkan sehingga siswa dilibatkan dalam menyelesaikan soal atau masalah dengan cara kerja kelompok.

Selain itu, guru dan siswa hendaknya dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, efektif sesuai dengan kemampuan dan karakteristik kompetensi belajar siswa pada kelas yang dimasuki oleh guru.

C. Saran-saran

Dari kesimpulan yang di tarik melalui hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam membina guru-guru untuk memperluas pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, agar melahirkan guru-guru yang profesional dalam bidangnya masing-masing khususnya pada pelajaran PAI.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam membimbing siswa terutama dalam meningkatkan prestasi belajar PAI melalui pembelajaran kerja kelompok harus terus dikembangkan serta diterapkan pada pelajaran PAI maupun pada bidang studi lainnya, karena pembelajaran ini memberikan pengaruh yang positif pada siswa juga dapat memotivasi siswa untuk berani mengungkapkan gagasan-gagasan yang siswa ketahui.
3. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan giat saat pembelajaran berlangsung dan memberanikan diri untuk bertanya kepada guru ataupun

siswa lainnya agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik serta optimal menuju masa depan yang cemerlang.

4. Bagi peneliti, sebagai pembelajaran dan memperluas wawasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah berupa skripsi untuk menjadi calon guru yang profesional dalam bidangnya khususnya pada pelajaran PAI.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan dan pedoman untuk dapat melanjutkan penelitian ke depan dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Alengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Annai Arief, *Pengantar Ilmu dan Aletodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Daulay. Haidar Putra, "*Profesionalisme Guru Madrasah dalam meningkatkan Kualilas Pendidikan*", "dalam majalah Pembina NO.265/Tahun XXIII Juni 2002.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta, 1990.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Hasbullah, *Kapila Seleкта Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 1996.
- Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikt;rn Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.
- M. Basyiruddin Usman. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- M_. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1990.
M. Sastrapradja, *Kamus IstUah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Nurul Zuriyah, *lvletodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Pius A. Partanto dan M. Dfu1.lan AI-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama hlam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Roestiyah.N.K, *Didaklik metode*, Jaka..rta: Bumi Aksara, 1994.
- Sardiman A. M, *Interaksi dan lvlotivasi Belajar lvfengajar*, Jakarta: Raja Grapindo Persada, 1996.

- Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relepan dan Bermutu*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Sudjana, *Metoda Statistik*, Bandung: Tarsito, 1992.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- _____ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- _____ *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryahrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawaii press, 1996.
- Syafa..ruddin dkk., *Rmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Syafaruddin Nurdin, *Guru Profesional & implementasai kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah & ASWfu.i Zain, *Strategi Be/ajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Wasty Soemanto, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- _____ *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1980.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : NURMINI
2. Nim : 08 310 0083
3. Tempat/Tanggal Lahir : Muara Saladi, 25 April 1988
4. Alamat : Muara Saladi

B. PENDIDIKAN

1. Tahun 2001, tamat SD Negeri Simpang Duhu Lombang
2. Tahun 2005, tamat MTsS Darul Ulum Muara Mais Jambur
3. Tahun 2008, tamat MAS Darul Ulum Muara Mais Jambur

C. ORANG TUA

1. Ayah : Torkis
2. Ibu : Abida
3. Pekerjaan : Tani
4. Alamat : Muara Saladi Kec. Ulu Pungkut Kab.
Mandailing

Natal (MADINA)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Tolang Kec. Ulu Pungkut
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pelajaran : Iman Kepada Allah
Kelas / Semester : VII (Tujuh)/Ganjil
Alokasi Waktu : 2x 40 menit
Aspek : Aqidah

A. Standar Kompetensi

- Meningkatkan keimanan kepada Allah

B. Kompetensi Dasar

- Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah
- Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah
- Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT
- Manampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none">➤ Mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah➤ Mampu menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah➤ Mampu menunjukkan tanda-tanda adanya	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai antar ummat beragama, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras,

<p>Allah SWT</p> <p>➤ Mampu menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT</p>	<p>demokratis dan adil.</p>
--	-----------------------------

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
- Toleransi terhadap pelaksanaan agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun, tabah, bertekad dan enerjik)
- Mampu mengambil resiko (suka tantangan dan mampu memimpin)
- Orientasi pada masa depan

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk:

- Siswa mampu untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah
- Siswa mampu untuk menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah
- Siswa mampu untuk menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT
- Siswa mampu untuk menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Latihan

F. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

 Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi pembelajaran beriman kepada Allah SWT.

 Eksplorasi

- Guru menjelaskan tentang beriman kepada Allah SWT

 Konfirmasi

Dalam pelajaran ini banyak mengandung nilai-nilai sikap dan perilaku yang utama, seperti tingkah laku kita dalam kehidupan tidak lepas dari pandangan Allah melalui para Malaikatnya yang selalu mengawasi kita, jika direnungkan, selalu berbuat baiklah karena Allah pasti melihat segala apa yang kita perbuat.

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru mengadakan post test
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan do'a
- Guru memberikan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab

G. Penilaian

1. Tes perbuatan
2. Tes tulisan

H. Bahan Ajar

1. Al-Qur'an dan terjemahannya serta hadist-hadist.
2. Buku pendidikan agama Islam kelas VII
3. Media: papan tulis, spidol dan penghapus

I. Lembar Penilaian

1. Tes tulis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ulu Pungkut
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pelajaran : Asmaul Husna
Kelas / Semester : VII (Tujuh)/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Aspek : Pengamalan

A. Standar Kompetensi

- Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna

B. Kompetensi Dasar

- Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna
- Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none">➤ Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna➤ Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai antar ummat beragama, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, demokratis dan adil.

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
- Toleransi terhadap pelaksanaan agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun, tabah, bertekad dan enerjik)
- Mampu mengambil resiko (suka tantangan dan mampu memimpin)
- Orientasi pada masa depan

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk:

- Siswa mampu untuk menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna
- Siswa mampu untuk mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna

E. Metode Pembelajaran

5. Ceramah
6. Tanya jawab
7. Dril
8. Resitasi


F. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

 Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi Asmaul Husna.

 Eksplorasi

- Selanjutnya siswa menyebutkan arti ayat Al Qur'an 10 Asmaul Husna dan diskriminasi dari sumber bacaan dari pengamatan guru.
- Selanjutnya guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang arti ayat Al Qur'an Asmaul Husna dan diskriminasi.
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang ayat Al Qur'an tersebut secara berkelompok.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok.

 Konfirmasi

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah yang terkandung dalam ayat Al Qur'an tersebut
- Guru menutup/mengahiri pelajaran tersebut dengan mengucapkan hamdalah dan do'a
- Guru memberikan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab

G. Penilaian

1. Tes tertulis
2. Tes perbuatan

H. Bahan Ajar

4. Al-Qur'an dan terjemahannya serta hadist-hadist.
5. Buku pendidikan agama Islam kelas VII

6. Media: papan tulis, spidol dan penghapus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ulu Pungkut
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pelajaran : Shalat Fardu
Kelas / Semester : VII (Tujuh)/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Aspek : Ibadah

A. Standar Kompetensi

➤ Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib

B. Kompetensi Dasar

➤ Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib

➤ Mempraktekkan shalat wajib

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
<p>➤ Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib</p> <p>➤ Mempraktekkan shalat wajib</p>	<p>Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai antar ummat beragama, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, demokratis dan adil.</p>

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
- Toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun, tabah, bertekad dan enerjik)
- Mampu mengambil resiko (suka tantangan dan mampu memimpin)
- Orientasi pada masa depan (punya perspektif untuk masa depan)

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk:

- Siswa mampu untuk menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib
- Siswa mampu untuk mempraktekkan shalat wajib

E. Metode Pembelajaran

9. Ceramah

10. Tanya jawab

11. Praktek

12. Resitasi

F. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran
- Siswa menyiapkan kitab suci Al-Qur'an
- Secara beresama membaca Al-Qur'an selama 5-10 menit

- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

 Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi mandi wajib

 Eksplorasi

 Konfirmasi

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa sekali lagi menerangkan tentang hikmah yang terkandung dalam shalat fardhu sebagai penutup pembelajaran
- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari artinya hikmah yang terkandung dalam shalat fardhu
- Guru menutup/mengahiri pelajaran tersebut dengan mengucapkan hamdalah dan do'a
- Guru memberikan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab

G. Penilaian

1. Tes perbuatan
2. Tes tertulis

H. Bahan Ajar/Sumber Belajar

7. Al-Qur'an dan terjemahannya serta hadist-hadist.
8. Buku pendidikan agama Islam kelas VII
9. Media: papan tulis, spidol dan penghapus

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Ulu Pungkut
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Materi Pelajaran : Taharah
Kelas / Semester : VII (Tujuh)/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit
Aspek : Pengamalan

A. Standar Kompetensi

- Menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib

B. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib
- Menjelaskan perbedaan hadast dan najis

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa
<ul style="list-style-type: none">➤ Menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib➤ Menjelaskan perbedaan hadast dan najis	Religius, jujur, santun, disiplin, tanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai antar ummat beragama, patuh pada aturan, sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban,

	kerja keras, demokratis dan adil.
--	-----------------------------------

Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif:

- Patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya
- Toleransi terhadap pelaksanaan agama lain
- Percaya diri (keteguhan hati, optimis)
- Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun, tabah, bertekad dan enerjik)
- Mampu mengambil resiko (suka tantangan dan mampu memimpin)
- Orientasi pada masa depan

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan mampu untuk:

- Menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib
- Menjelaskan perbedaan hadast dan najis

E. Metode Pembelajaran

13. Ceramah
14. Tanya jawab
15. Diskusi
16. Latihan

F. Langkah - langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

- Guru siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah dan kemudian berdo'a bersama sebelum memulai pelajaran
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan kompetensi dasar

yang akan dicapai


b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru dan para siswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

 Elaborasi

Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi taharah.

 Eksplorasi

 Konfirmasi

c. Kegiatan Akhir (Penutup)

- Guru meminta agar para siswa rajin mempelajari arti dan hikmah yang terkandung dalam ketentuan mandi wajib tersebut
- Guru menutup/mengahiri pelajaran tersebut dengan mengucapkan hamdalah dan do'a
- Guru memberikan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab

G. Penilaian

1. Tes tertulis
2. Tes perbuatan

H. Bahan Ajar

10. Al-Qur'an dan terjemahannya serta hadist-hadist.
11. Buku pendidikan agama Islam kelas VII
12. Media: papan tulis, spidol dan penghapus

Lampiran 1

SOAL TES KEMAMPUAN AKHIR (*PRETEST*)

1. Perubahan seseorang dari jahat menjadi baik bias terjadi karena mendapat hidayah dari Allah SWT. Hal tersebut mudah bagi-Nya. Pernyataan tersebut sesuai dengan *Al-Asma'ul Husna*....
 - a. *Al-Aziz*
 - b. *Al-Hadi*
 - c. *Al-Fattah*
 - d. *Al-Wahhab*

2. Seseorang wajib mandi besar, untuk menyucikan diri dari
 - a. Dosa besar
 - b. Hadas besar
 - c. *Najis mutawassitah*
 - d. *Najis mugallazah*

3. Hal berikut yang berkaitan dengan rukun wudhu:
 - (1) Berkumur
 - (2) Membasuh muka
 - (3) Membasuh kedua tangan
 - (4) Menyapu/mengusap kepala
 - (5) Niat melaksanakan wudhu
 - (6) Mengusap telinga
 - (7) Membasuh kedua kaki
 - (8) Tertib
 - (9) Do'a sesudah wudhuBerikut ini yang tidak termasuk rukun wudhu ditunjukkan pada nomor pilihan
 - a. (1), (6), (9)
 - b. (1), (5), (7)
 - c. (2), (6), (9)
 - d. (5), (6), (9)

4. Pada pernyataan soal no. 3, yang termasuk rukun wudhu ditunjukkan pada pilihan nomor
 - a. (2), (3), (4), (5), (7), (8)
 - b. (2), (3), (4), (5), (6), (7)
 - c. (1), (2), (3), (4), (5), (6)
 - d. (2), (3), (4), (5), (6), (7), (8), (9)

5. Allah memerintahkan agar selalu beribadah dan berdo'a. Ini bukan berarti Allah butuh kepada manusia, karena Allah SWT Bersifat
 - a. *Mukhalafatu lilhawadis*
 - b. *Qiyammuhu binafsih*
 - c. *Wahdaniyah*
 - d. *Qudrah*

6. Setiap mukmin hendaknya selalu berhati-hati dalam segala tindakannya, karena Allah selalu melihat. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa Allah memiliki sifat

No.	Gerakan	Keterangan
1	Membaca salam pertama	A. Syarat syahnya sholat
2	<i>Takbiratul ihram</i>	B. Syarat wajibnya sholat
3	Gerakan rukuk	C. Rukunnya sholat
4	Duduk tawaruk	D. Masuk waktu sholat

Pasangan yang benar dari tabel di atas ditunjukkan pada

- a. Nomor 1 dengan C
- b. Nomor 2 dengan B
- c. Nomor 3 dengan A
- d. Nomor 4 dengan D

15. (و ما انا من المثر كين)

Potongan do'a *iftitah* di atas artinya

- a. Dan aku tidak termasuk golongan musyrik
- b. Dan aku adalah orang-orang yang berserah diri
- c. Dan aku termasuk golongan kaum muslimin
- d. Dan aku beribadah hanya kepada Allah SWT

16. Allah SWT tidak pernah merasa terpaksa atau dipaksa oleh pihak lain dalam melakukan sesuatu karena Allah memiliki sifat

- a. *Qudrah*
- b. *Iradah*
- c. *Ilmu*
- d. *Sama'*

17. ayat ini menjelaskan Allah SWT memiliki sifat *kalam* yaitu Allah berkata langsung kepada

- a. Nabi Ilyas as
- b. Nabi Isya as
- c. Nabi Musa as
- d. Nabi Ibrahim as

18. Pernyataan berikut yang **benar** adalah

- a. Hadas adalah segala sesuatu yang membatalkan sholat dan wudhu
- b. Najis adalah segala sesuatu yang membatalkan sholat dan wudhu
- c. Najis *mutawassitah* artinya najis berat, harus dibasuh 7 kali
- d. Ketika sholat kena najis, sholat dan wudhunya batal

19. Najis yang masih jelas zat, warna dan baunya dinamakan najis

- a. Mugallazah
- b. Hukmiyah
- c. 'Ainiyah
- d. Mukhaffafah

20. Perintah berwudhu sebelum melaksanakan sholat tercantum dalam Al-Qur'an surah

- a. Al-Maidah/5 ayat 16
- b. Al-Maidah/5 ayat 6
- c. Al-Baqarah/2 ayat 6
- d. Al-Baqarah/2 ayat 16

Lampiran II

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST

Nomor Soal	Jawaban
1	B
2	B
3	C
4	A
5	D
6	C
7	B
8	C
9	B
10	C
11	A
12	D
13	C
14	B
15	A
16	B
17	C
18	A
19	A
20	B

Lampiran I11

SOAL TES KEMAMPUAN AWAL (*POSTEST*)

2. Bersuci dari hadas dan najis dalam ilmu fiqh disebut
 - a. Wudhu
 - b. Istinja
 - c. Tayamum
 - d. Taharah
3. Makan dan minum ketika sholat hukumnya
 - a. Boleh-boleh saja
 - b. Tidak batal sholatnya
 - c. Membatalkan sholat
 - d. Makruh
4. Pada saat nanti, seluruh alam semesta akan mengalami kehancuran kecuali Allah SWT. Karena Allah memiliki sifat
 - a. *Qidam*
 - b. *Baqa'*
 - c. *Qudrah*
 - d. *Irodah*
5. Berikut ini yang tidak termasuk hadas besar adalah
 - a. Junub
 - b. Nifas
 - c. Buang air besar
 - d. Mengeluarkan sperma
6. Pernyataan berikut yang benar adalah
 - a. *Ta'addud* adalah salah satu sifat mustahil Allah, artinya Allah terbilang atau lebih dari satu.
 - b. Sangat tidak mungkin jika Allah tidak mengetahui segala yang terjadi dalam ini, karena Allah memiliki sifat *qiyammuhu binafsih*.
 - c. Ilmu adalah salah satu sifat wajib bagi Allah artinya mendengar.
 - d. *Sama'* termasuk satu sifat wajib bagi Allah artinya melihat.
7. Cara mensucikan najis *mugallazah* ialah
 - a. Dibasuh dengan air yang suci
 - b. Dicuci sampai bersih
 - c. Dicuci hingga bekasnya
 - d. Dibasuh tujuh kali salah satunya dengan debu

8. *Al-Asma'ul Husna* merupakan
- Sebutan lain dari sifat-sifat Allah SWT.
 - Merupakan sifat-sifat Allah SWT yang baik.
 - Sebutan lain dari nama-nama Allah SWT.
 - Tugas-tugas Allah SWT sesuai dengan namanya.
9. Sesuatu yang harus dilakukan pada waktu sholat disebut
- Rukun sholat
 - Syarat sholat
 - Wajib sholat
 - Sunah sholat
10. Pada surah Taha, 20 ayat 111 disebutkan salah satu *Al-Asma'ul Husna*, yaitu
- Al-Aziz*
 - Al-Fattah*
 - Al-Qayyum*
 - Al-Hadi*
11. Seseorang yang melakukan sholat kemudian auratnya terbuka, maka sholatnya
- Tetap sah
 - Tidak diulangi
 - Diteruskan
 - Tidak sah
12. Membaca surah Al-Fatihah termasuk
- Syarat sahnya sholat
 - Sunah sholat
 - Syarat wajib sholat
 - Rukun sholat
13. Tabel *Al-Asma'ul Husna*
- | No. | <i>Al-Asma'ul Husna</i> | No. | Arti <i>Al-Asma'ul Husna</i> |
|-----|-------------------------|-----|------------------------------|
| 1 | <i>Al-Aziz</i> | A | Maha pemberi |
| 2 | <i>Al-Fattah</i> | B | Maha perkasa |
| 3 | <i>Al-Hadi</i> | C | Maha pemberi keputusan |
| 4 | <i>Al-Wahhab</i> | D | Maha pemberi petunjuk |
- Dari tabel di atas, pasangan yang cocok ditunjukkan pada pilihan
- 1 dengan D
 - 3 dengan D
 - 2 dengan B
 - 4 dengan A dan C
14. Kisah teladan Nabi Ibrahim mencari Tuhan dengan cara
- Menanyakan kepada ayahnya
 - Meyakini Allah dengan hatinya
 - Mengamati dan memikirkan ciptaan Allah
 - Melalui dalil *Naqli*

15. Mengangkat tangan saat *takbiratul ihram* termasuk

- a. Rukun
- b. Syarat
- c. Sunah
- d. Wajib

16. Adanya sifat Allah SWT *basar* (melihat) menuntut kita untuk bersifat

- a. Berserah diri kepada Allah SWT
- b. Berhati-hati dalam bersikap atau bertindak
- c. Rendah hati dan tawakkal
- d. Menyadari akan kelemahan diri sendiri, ingat akan mati

Lampiran IV

KUNCI JAWABAN SOAL POSTEST

Nomor Soal	Jawaban
1	D
2	C
3	B
4	C
5	A
6	D
7	D
8	A
9	C
10	C
11	D
12	B
13	D
14	C
15	B

Lampiran V

SKOR PEROLEHAN DATA PRETEST KELAS EKSPERIMEN DAN KONVERSI NILAI

NO	Butir Soal															Jumlah Skor	Nilai
	1	2	4	6	7	8	9	11	12	13	14	15	18	19	20		
1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	40
2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10	67
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	10	67
4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73
5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11	73
6	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	60
7	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10	67
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	73
9	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	10	67
10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80
11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	9	60
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	80
13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9	60
14	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	60
15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11	73
16	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	53
17	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	40
18	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	7	47
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11	73
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	80
21	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9	60
22	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	8	53
23	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	8	53
24	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9	60
25	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	80
Jlh	25	25	16	15	15	15	16	16	17	17	12	14	16	9	16	240	1599

Lampiran VI

Lampiran VI

SKOR PEROLEHAN DATA PRETEST KELAS KONTROL DAN KONVERSI NILAI

NO	Butir Soal															Jumlah	Nilai
	1	2	4	6	7	8	9	11	12	13	14	15	18	19	20	Skor	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	12	80
2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	73
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	10	67
4	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	73
5	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	60
6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	73
7	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	6	40
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	73
9	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	9	60
10	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	9	60
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80
12	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	80
13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	10	67
14	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	10	67
15	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	6	40
16	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	8	53
17	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8	53
18	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	9	60
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11	70
20	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	10	67
21	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	9	60
22	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	8	53
23	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10	67
24	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10	67
Jlh	24	22	15	17	12	14	16	16	14	12	13	17	18	9	13	232	1479

Lampiran VII

UJI PERSYARATAN NILAI AWAL (PRETEST)

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas untuk Kelas Eksperimen

Langkah 1: Membuat daftar nilai kelas eksperimen

80	80	80	80	73
73	73	73	73	67
67	67	67	60	60
60	60	60	60	53
53	53	47	40	40

Langkah 2: Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi.

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 80 - 40 \\ &= 40. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 25 \\ &= 1 + 3,3 (1,398) \\ &= 1 + 4,613 \\ &= 5,613 = 6. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Interval} \\ \text{(panjang kelas)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,667 = 7. \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	f	λ	$f \cdot x'$	x'	$(x')^2$	$f(x')^2$
75 – 81	4	78	+12	+3	9	36
68 – 74	5	71	+10	+2	4	20
61 – 67	4	64	+4	+1	1	4
54 – 60	6	57	0	0	0	0
47 – 53	4	50	-4	-1	1	4
40 – 46	2	43	-4	-2	1	8
Jumlah	25	-	18	-	-	72

Keterangan:

Untuk $x = 0$ adalah rata-rata pada daftar distribusi frekuensi yaitu 57.

$x = +1, +2, +3, \dots$ menunjukkan bahwa rata-ratanya lebih besar dari rata-rata x_0 .

$x = -1, -2, -3, \dots$ menunjukkan rata-ratanya lebih kecil dari rata-rata x_0 .

Dari tabel di atas diperoleh:

$$M = M + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

$$M = 57 + 7 \left(\frac{18}{25} \right)$$

$$M = 57 + 7(0,72) = 57 + 5,04 = 62,04.$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{72}{25} - \left(\frac{18}{25} \right)^2}$$

$$SD = 7\sqrt{2,88 - \frac{324}{625}}$$

$$SD = 7\sqrt{2,88 - 0,518} = 7\sqrt{2,362} = 7(1,537) = 10,759.$$

$$Me = \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{fi} \right) i$$

$$Me = 60,5 + \left(\frac{12,5 - 12}{4} \right) 7$$

$$Me = 60,5 + 0,875 = 61,375.$$

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) i$$

$$M_o = 60,5 + \left(\frac{5}{5 + 6} \right) 7$$

$$M_o = 60,5 + (0,454)7 = 63,678.$$

Setelah didapatkan nilai mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, kemudian dicari z-score untuk batas kelas interval.

Kelas interval	Batas atas nyata	z-score	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	81,5	1,809	0,4641			
75-81				0,0892	2,23	4
	74,5	1,158	0,3749			
68-74				0,1834	4,585	5
	67,5	0,507	0,1915			
61-67				0,1358	3,395	4
	60,5	-0,143	0,0557			
54-60				0,2295	5,7375	6
	53,5	-0,794	0,2852			
47-53				0,1499	3,7475	4
	46,5	-1,444	0,4351			
40-46				0,0466	1,165	2
	39,5	-2,095	0,4817			

Berikut perhitungan z-score:

$$z - score = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$z - score1 = \frac{81,5 - 62,04}{10,759} = 1,809$$

$$z - score2 = \frac{74,5 - 62,04}{10,759} = 1,158$$

$$z - score3 = \frac{67,5 - 62,04}{10,759} = 0,507$$

$$z - score4 = \frac{60,5 - 62,04}{10,759} = -0,143$$

$$z - score5 = \frac{53,5 - 62,04}{10,759} = -0,794$$

$$z - score6 = \frac{46,5 - 62,04}{10,759} = -1,444$$

$$z - score7 = \frac{39,5 - 62,04}{10,759} = -2,095$$

Perhitungan frekuensi yang diharapkan (E_i):

$$E_i = \text{Luas Daerah} \times N$$

$$E_i 1 = 0,0892 \times 25 = 2,23$$

$$E_i 2 = 0,1834 \times 25 = 4,585$$

$$E_i 3 = 0,1358 \times 25 = 3,395$$

$$E_i 4 = 0,2295 \times 25 = 5,7375$$

$$E_i 5 = 0,1499 \times 25 = 3,7475$$

$$E_i 6 = 0,0466 \times 25 = 1,165$$

Dengan rumus: $X^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (O_i - E_i)^2}{E_i}$ didapat harga:

$$X^2 = \frac{(4 - 2,23)^2}{2,23} + \frac{(5 - 4,585)^2}{4,585} + \frac{(4 - 3,395)^2}{3,395} + \frac{(6 - 5,7375)^2}{5,7375} + \frac{(4 - 3,7475)^2}{3,7475} + \frac{(2 - 1,165)^2}{1,165}$$

$$X^2 = 2,178.$$

Dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas $k = 6$ sehingga $dk = 3$. Dengan menggunakan rumus chi-kuadrat di atas, diperoleh $X^2_{0,95(3)} = 2,178$ dan $X^2_{0,95(3)} = 7,81$ sehingga jelas $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga hipotesis sampel itu berasal dari distribusi normal ($H_0 =$ data distribusi normal) diterima.

b. Uji Normalitas untuk Kelas Kontrol

Langkah 1: Membuat daftar nilai kelas kontrol

80	80	80	73	73
73	73	73	67	67
67	67	67	67	60
60	60	60	60	53
53	53	40	40	

Langkah 2: Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi.

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 80 - 40 \\ &= 40. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 24 \\
 &= 1 + 3,3 (1,380) \\
 &= 1 + 4,555 = 5,555 = 6.
 \end{aligned}$$

3) Interval

$$\begin{aligned}
 (\text{panjang kelas}) &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{40}{6} \\
 &= 6,667 = 7.
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	f	λ	$f \cdot x'$	x'	$(x')^2$	$f(x')^2$
75 – 81	3	78	+6	+2	4	12
68 – 74	5	71	+5	+1	1	5
61 – 67	6	64	0	0	0	0
54 – 60	5	57	-5	-1	1	5
47 – 53	3	50	-6	-2	4	12
40 – 46	2	43	-6	-3	9	18
Jumlah	24	-	-6	-	-	52

Dari tabel di atas diperoleh:

$$M = M + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

$$M = 64 + 7 \left(\frac{-6}{24} \right)$$

$$M = 64 + 7(-0,25) = 64 + (-1,75) = 62,25.$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$SD = 7\sqrt{\frac{52}{24} - \left(\frac{-6}{24}\right)^2}$$

$$SD = 7\sqrt{2,167 - \frac{36}{576}}$$

$$SD = 7\sqrt{2,167 - 0,0625}$$

$$SD = 7\sqrt{2,1045}$$

$$SD = 7(1,451)$$

$$SD = 10,157.$$

$$Me = \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{fi} \right) i$$

$$Me = 67,5 + \left(\frac{12 - 10}{6} \right) 7$$

$$Me = 67,5 + 2,331 = 69,831.$$

$$Mo = \ell + \left(\frac{fa}{fa + fb} \right) i$$

$$Mo = 67,5 + \left(\frac{5}{5 + 5} \right) 7$$

$$Mo = 67,5 + 3,5 = 71.$$

Setelah didapatkan nilai mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, kemudian dicari z-score untuk batas kelas interval.

Kelas interval	Batas atas nyata	z-score	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	81,5	1,895	0,4706			
75-81				0,0857	2,0568	3
	74,5	1,206	0,3849			
68-74				0,1899	4,5576	5
	67,5	0,517	0,1950			
61-67				0,1275	3,06	6

	60,5	-0,172	0,0675			
54-60				0,2377	5,7048	5
	53,5	-0,861	0,3052			
47-53				0,1342	3,2208	3
	46,5	-1,551	0,4394			
40-46				0,0477	1,1448	2
	39,5	-2,239	0,4871			

Berikut perhitungan z-score:

$$z - score = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$z - score_1 = \frac{81,5 - 62,25}{10,157} = 1,895$$

$$z - score_2 = \frac{74,5 - 62,25}{10,157} = 1,206$$

$$z - score_3 = \frac{67,5 - 62,25}{10,157} = 0,517$$

$$z - score_4 = \frac{60,5 - 62,25}{10,157} = -0,172$$

$$z - score_5 = \frac{53,5 - 62,25}{10,157} = -0,861$$

$$z - score_6 = \frac{46,5 - 62,25}{10,157} = -1,551$$

$$z - score_7 = \frac{39,5 - 62,25}{10,157} = -2,239$$

Perhitungan frekuensi yang diharapkan (E_i):

$$E_i = \text{Luas Daerah} \times N$$

$$E_i 1 = 0,0857 \times 24 = 2,0568$$

$$E_i 2 = 0,1899 \times 24 = 4,5576$$

$$E_i 3 = 0,1275 \times 24 = 3,06$$

$$E_i 4 = 0,2377 \times 24 = 5,7048$$

$$E_i 5 = 0,1342 \times 24 = 3,2208$$

$$E_i 6 = 0,0477 \times 24 = 1,1448$$

Dengan rumus: $X^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (O_i - E_i)^2}{E_i}$ didapat harga:

$$X^2 = \frac{(3 - 2,0568)^2}{2,0568} + \frac{(5 - 4,5576)^2}{4,5576} + \frac{(6 - 3,06)^2}{3,06} + \frac{(5 - 5,7048)^2}{5,7048} +$$

$$\frac{(3 - 3,2208)^2}{3,2208} + \frac{(2 - 1,1448)^2}{1,1448}$$

$$X^2 = 4,042.$$

Dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas $k = 6$ sehingga $dk = 3$. Dengan menggunakan rumus chi-kuadrat di atas, diperoleh $X^2_{0,95(3)} = 4,042$ dan $X^2_{0,95(3)} = 7,81$ sehingga jelas $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga hipotesis sample itu berasal dari distribusi normal ($H_0 =$ data distribusi normal) diterima.

2. Uji Homogenitas

Dalam menguji homogenitas varians digunakan rumus

$$F = \frac{\text{VariansTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}}. \quad \text{Varians kelas kontrol disimbolkan dengan}$$

$$S_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n(n-1)}.$$

No	X_i	X_i^2
1	80	6400
2	80	6400
3	80	6400
4	73	5329

5	73	5329
6	73	5329
7	73	5329
8	73	5329
9	67	4489
10	67	4489
11	67	4489
12	67	4489
13	67	4489
14	67	4489
15	60	3600
16	60	3600
17	60	3600
18	60	3600
19	60	3600
20	53	2809
21	53	2809
22	53	2809
23	40	1600
24	40	1600
Jlh	1546	102406

$$S_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n(n-1)} = \frac{24(102406) - (1546)^2}{24(23)} = 122,514.$$

Varians kelas eksperimen disimbolkan dengan $S_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n(n-1)}$.

No	X_i	X_i^2
1	80	6400
2	80	6400
3	80	6400
4	80	6400
5	73	5329
6	73	5329
7	73	5329
8	73	5329
9	73	5329
10	67	4489
11	67	4489
12	67	4489
13	67	4489
14	60	3600
15	60	3600
16	60	3600
17	60	3600
18	60	3600
19	60	3600
20	53	2809
21	53	2809
22	53	2809
23	53	2809
24	40	1600
25	40	1600
Jlh	1599	105636

$$S_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n(n-1)} = \frac{25(105637) - (1599)^2}{25(24)} = 140,207.$$

Setelah mendapatkan variansi setiap sampel, kemudian dicari varians totalnya

dengan rumus: $F = \frac{\text{VariansTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}} = \frac{140,207}{122,514} = 1,144.$

Kriteria pengujian adalah H_0 terima jika $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1, n_2-2)}$, maka

$F \leq F_{0,025(24, 23)} = 1,144 \leq 2,00$ jelas terlihat bahwa H_0 diterima yaitu varians kedua kelompok bersifat homogen.

Lampiran X

TEKNIK ANALISIS INSTRUMEN

1. Perhitungan Validitas Soal

Langkah 1. Menyiapkan tabel perhitungan dalam rangka analisis validitas item soal.

Langkah 2. Mencari mean dari skor total, yaitu M_t dengan menggunakan

$$\text{rumus: } M_t = \frac{\sum X_t}{N}.$$

Telah diketahui: $\sum X_t = 328$ dan $N = 26$.

$$\text{Maka, } M_t = \frac{328}{26} = 12,61.$$

Langkah 3. Mencari deviasi standar total, yaitu SD_t dengan menggunakan

$$\text{rumus: } SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

Telah diketahui: $\sum X_t^2 = 4244$, $\sum X_t = 328$ dan $N = 26$.

$$\text{Maka, } SD_t = \sqrt{\frac{4244}{26} - \left(\frac{328}{26}\right)^2}$$

$$SD_t = \sqrt{163,231 - 159,148} = \sqrt{4,083} = 2,02.$$

Langkah 4. Mencari M_p dari item nomor 1 sampai nomor 20.

Langkah 5. Mencari koefisien korelasi r_{pbi} dari item nomor 1 sampai nomor 20

$$\text{dengan rumus: } r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Tabel Perhitungan untuk Mengetahui Koefisien Korelasi r_{pbi} dalam Rangka Uji Validitas Item Nomor 1 Sampai dengan 20

No	M_p	M_t	SD_t	P	q	$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$	Interpretasi	
1	12,958	12,61	2,02	0,923	0,077	0,595	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
2	12,957	12,61	2,02	0,88	0,11	0,477	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
3	12,75	12,61	2,02	0,769	0,231	0,126	$(r_{pbi} < r_{pbi})$	Invalid
4	12,956	12,61	2,02	0,88	0,11	0,474	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
5	12,8	12,61	2,02	0,807	0,192	0,1927	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Invalid
6	14,2	12,61	2,02	0,423	0,577	0,674	$(r_{pbi} < r_{pbi})$	Valid
7	13,5	12,61	2,02	0,462	0,538	0,409	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
8	13,25	12,61	2,02	0,615	0,385	0,400	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
9	13,15	12,61	2,02	0,731	0,269	0,440	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
10	12,53	12,61	2,02	0,58	0,42	0,09	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Invalid
11	13,5	12,61	2,02	0,62	0,39	0,556	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
12	13,625	12,61	2,02	0,65	0,35	0,587	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
13	13,17	12,61	2,02	0,65	0,35	0,389	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
14	13,5	12,61	2,02	0,462	0,538	0,409	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
15	16,636	12,61	2,02	0,423	0,577	1,706	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
16	13,077	12,61	2,02	0,5	0,5	0,231	$(r_{pbi} < r_{pbi})$	Invalid
17	12,647	12,61	2,02	0,65	0,35	0,025	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Invalid
18	13,27	12,61	2,02	0,692	0,308	0,490	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid
19	14,375	12,61	2,02	0,308	0,692	0,583	$(r_{pbi} < r_{pbi})$	Valid
20	13,5	12,61	2,02	0,58	0,42	0,515	$(r_{pbi} > r_{pbi})$	Valid

Catatan:

Dalam pemberian interpretasi terhadap r_{pbi} ini digunakan db sebesar $(N - nr)$, yaitu $(26 - 2 = 24)$. Derajat kebebasan sebesar 24 itu dikonsultasikan kepada tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5 %. Hasilnya adalah r_{tabel}

atau r_i pada taraf signifikan 5 % = 0,404. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ atau r_i dinyatakan valid dan sebaliknya.

2. Taraf Kesukaran Soal

Tabel Taraf Kesukaran Item Soal

Nomor Item soal	$P = B/J$	Kriteria
1	$P = 24/26 = 0,923$	Mudah
2	$P = 23/26 = 0,88$	Mudah
3	$P = 20/26 = 0,769$	Mudah
4	$P = 23/26 = 0,88$	Mudah
5	$P = 21/26 = 0,807$	Mudah
6	$P = 11/26 = 0,423$	Sedang
7	$P = 12/26 = 0,462$	Sedang
8	$P = 16/26 = 0,615$	Sedang
9	$P = 19/26 = 0,731$	Mudah
10	$P = 15/26 = 0,58$	Sedang
11	$P = 16/26 = 0,62$	Sedang
12	$P = 17/26 = 0,65$	Sedang
13	$P = 17/26 = 0,65$	Sedang
14	$P = 12/26 = 0,462$	Sedang
15	$P = 11/26 = 0,423$	Sedang
16	$P = 13/26 = 0,5$	Sedang
17	$P = 17/26 = 0,65$	Sedang
18	$P = 18/26 = 0,692$	Sedang

19	$P = \frac{8}{26} = 0,308$	Sedang
20	$P = \frac{15}{26} = 0,58$	Sedang p

Catatan:

Angka indeks kesukaran rata-rata P mempunyai hubungan yang terbalik antara derajat kesukaran item dengan angka indeks itu sendiri. Semakin rendah angka kesukaran item yang dimiliki oleh sebutir item akan semakin tinggi derajat kesukaran item dari item tersebut.

3. Daya Pembeda

Tabel Daya Pembeda Item Soal

Nomor Item soal	$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$	Kriteria
1	$D = \frac{13}{13} - \frac{11}{13} = 0,154$	Jelek
2	$D = \frac{11}{13} - \frac{11}{13} = 0$	Sangat Jelek
3	$D = \frac{11}{13} - \frac{10}{13} = 0,077$	Jelek
4	$D = \frac{12}{13} - \frac{11}{13} = 0,077$	Jelek
5	$D = \frac{11}{13} - \frac{10}{13} = 0,077$	Jelek
6	$D = \frac{5}{13} - \frac{6}{13} = -0,077$	Sangat Jelek
7	$D = \frac{8}{13} - \frac{4}{13} = 0,308$	Cukup
8	$D = \frac{10}{13} - \frac{6}{13} = 0,308$	Cukup
9	$D = \frac{10}{13} - \frac{9}{13} = 0,077$	Jelek
10	$D = \frac{7}{13} - \frac{8}{13} = -0,077$	Sangat Jelek

11	$D = \frac{10}{13} - \frac{6}{13} = 0,308$	Cukup
12	$D = \frac{9}{13} - \frac{8}{13} = 0,077$	Jelek
13	$D = \frac{10}{13} - \frac{7}{13} = 0,231$	Cukup
14	$D = \frac{9}{13} - \frac{3}{13} = 0,462$	Baik
15	$D = \frac{6}{13} - \frac{5}{13} = 0,077$	Jelek
16	$D = \frac{8}{13} - \frac{6}{13} = 0,154$	Jelek
17	$D = \frac{11}{13} - \frac{6}{13} = 0,385$	Cukup
18	$D = \frac{11}{13} - \frac{6}{13} = 0,385$	Cukup
19	$D = \frac{7}{13} - \frac{2}{13} = 0,385$	Cukup
20	$D = \frac{4}{13} - \frac{7}{13} = -0,231$	Sangat Jelek

Catatan:

Semakin rendah nilai D , maka item soal tersebut memiliki daya pembeda yang tidak baik, artinya soal tersebut tidak dapat membedakan dimana siswa yang tergolong pandai dan dimana siswa yang tergolong tidak pandai. Pada tabel di atas, soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3, 5, 10, 16 dan 17, memiliki indeks D yang rendah dengan kriteria daya pembeda cukup, jelek dan sangat jelek.

4. Reliabilitas

Dalam menentukan reliabilitas soal digunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

$$\begin{aligned}
V_t &= V_1 + V_2 \\
&= 141,955 + 128,807 \\
&= 270,762.
\end{aligned}$$

Maka:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right] \\
r_{11} &= \left(\frac{20}{19} \right) \left[\frac{270,762 - 4,03}{270,762} \right] \\
r_{11} &= (1,0526) \left[\frac{266,732}{270,762} \right]
\end{aligned}$$

$$r_{11} = (1,0526) (0,985)$$

$$r_{11} = 1,037 > r_{tabel} 0,404.$$

Catatan:

Dalam pemberian interpretasi terhadap r_{11} ini digunakan db sebesar $(N - nr)$, yaitu $(26 - 2 = 24)$. Derajat kebebasan sebesar 24 itu dikonsultasikan kepada tabel nilai “ r ” *product moment* pada taraf signifikan 5 %. Hasilnya adalah r_{tabel} atau r_t pada taraf signifikan 5 % = 0,404. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ atau r_t dinyatakan reliabel dan sebaliknya.

5. Penentuan Instrumen

Dari perhitungan validitas item soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19 dan 20 dengan kriteria taraf kesukaran sedang untuk soal nomor 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20. Kemudian 3 di antara 14 kriteria ini tidak valid karena sedikit sekali yang menjawab benar. Soal nomor 1, 2, 3, 4, 5 dan 9 kriteria mudah karena banyak siswa yang menjawab benar dan 2 di antara 6 kriteria ini tidak valid.

Dari perhitungan validitas soal, taraf kesukaran, daya pembeda soal dan reliabilitas soal, maka ditemukan soal yang diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (postes) berjumlah 15 soal yaitu soal nomor 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19 dan 20. Sedangkan soal yang tidak layak untuk diujikan adalah soal nomor 3, 5, 10, 16 dan 17.

PEROLEHAN DATA POSTEST KELAS EKSPERIMEN SKOR DAN KONVERSI NILAI

NO	BUTIR SOAL															Jumlah Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	60
2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	11	73
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73
4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	10	67
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87
7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	10	67
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	73
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12	80
10	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12	80
13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	80
14	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9	60
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	80
18	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	73
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	80
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	80
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	87
25	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	80
Jlh	25	25	23	15	20	20	24	19	19	18	18	20	22	14	20	302	2013

PEROLEHAN DATA POSTEST KELAS KONTROL SKOR DAN KONVERSI NILAI

NO	BUTIR SOAL															Jumlah Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9	60
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93
3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	87
5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80
6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12	80
7	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	11	73
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	87
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	11	73
10	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	87
11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	11	73
12	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	8	53
13	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	80
14	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73
15	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	9	60
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	73
18	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	73
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100
20	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87
21	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	10	67
22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8	53
23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	9	60
24	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	10	67
Jlh	24	24	22	15	17	16	24	17	18	16	17	17	16	16	12	271	1805

Lampiran XIII

ANALISIS DATA HASIL BELAJAR

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas untuk Kelas Eksperimen

Langkah 1: Membuat daftar nilai kelas eksperimen

100	100	93	93	93
87	87	87	87	80
80	80	80	80	80
80	80	73	73	73
73	67	67	60	60

Langkah 2: Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi

$$\begin{aligned} 1) \text{ Rentang} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 100 - 60 \\ &= 40. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 25 \\ &= 1 + 3,3 (1,398) \\ &= 1 + 4,613 \\ &= 5,613 = 6. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Interval} \\ \text{(panjang kelas)} &= \frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,66 \\ &= 7. \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	f	λ	$f \cdot x'$	x'	$(x')^2$	$f(x')^2$
95 – 101	2	98	6	+3	9	18
88 – 94	3	91	6	+2	4	12
81 – 87	4	84	4	+1	1	4
74 – 80	8	77	0	0	0	0
67 – 73	6	70	-6	-1	1	6
60 – 66	2	63	-4	-2	4	8
Jumlah	25	-	6	-	-	48

Dari tabel di atas diperoleh:

$$M = M + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

$$M = 77 + 7 \left(\frac{6}{25} \right)$$

$$M = 77 + 7(0,24) = 77 + 1,68 = 78,68.$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{\frac{48}{25} - \left(\frac{6}{25} \right)^2}$$

$$SD = 7 \sqrt{1,92 - \frac{36}{625}}$$

$$SD = 7 \sqrt{1,92 - 0,058} = 7 \sqrt{1,862} = 7(1,365) = 9,555.$$

$$Me = \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{fi} \right) i$$

$$Me = 80,5 + \left(\frac{12,5 - 8}{8} \right) 7$$

$$Me = 80,5 + (0,563) = 80,5 + 3,941 = 84,441.$$

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) i$$

$$M_o = 80,5 + \left(\frac{4}{4+6} \right) 7$$

$$M_o = 80,5 + (0,4)7 = 80,5 + 2,8 = 83,3.$$

Setelah didapatkan nilai mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, kemudian dicari z-score untuk batas kelas interval.

Kelas interval	Batas atas nyata	z-score	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	101,5	-2,388	0,0408			
95-101				0,0408	1,02	2
	94,5	1,656	0,1293			
88-94				0,1293	3,232	3
	87,5	0,923	0,3212			
81-87				0,2458	6,145	4
	80,5	0,190	0,0754			
74-80				0,13	3,25	8
	73,5	-0,542	0,2054			
67-73				0,1926	4,815	6
	66,5	-1,275	0,3980			
60-66				0,2208	5,52	2
	60,5	-2,007	0,1772			

Berikut perhitungan z-score:

$$z - score = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$z - score_1 = \frac{101,5 - 78,68}{9,555} = 2,388$$

$$z - score_2 = \frac{94,5 - 78,68}{9,555} = 1,656$$

$$z - score_3 = \frac{87,5 - 78,68}{9,555} = 0,923$$

$$z - score4 = \frac{80,5 - 78,68}{9,555} = 0,190$$

$$z - score5 = \frac{73,5 - 78,68}{9,555} = -0,542$$

$$z - score6 = \frac{66,5 - 78,68}{9,555} = -1,275$$

$$z - score7 = \frac{59,5 - 78,68}{9,555} = -2,007$$

Perhitungan frekuensi yang diharapkan (E_i):

$$E_i = \text{Luas Daerah} \times N$$

$$E_i 1 = 0,0408 \times 25 = 1,02$$

$$E_i 2 = 0,1293 \times 25 = 3,232$$

$$E_i 3 = 0,2458 \times 25 = 6,145$$

$$E_i 4 = 0,13 \times 25 = 3,25$$

$$E_i 5 = 0,1926 \times 25 = 4,815$$

$$E_i 6 = 0,2208 \times 25 = 5,52$$

Dengan rumus: $X^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (O_i - E_i)^2}{E_i}$ didapat harga:

$$X^2 = \frac{(2 - 1,02)^2}{1,02} + \frac{(3 - 3,232)^2}{3,232} + \frac{(4 - 6,145)^2}{6,145} + \frac{(8 - 3,25)^2}{3,25} + \frac{(6 - 4,815)^2}{4,815} + \frac{(2 - 5,52)^2}{1,8825}$$

$$X^2 = 11,187.$$

Dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas $k = 6$ sehingga $dk = 3$. Dengan menggunakan rumus chi-kuadrat di atas, diperoleh $X^2_{0,99(3)} = 11,187$ dan $X^2_{0,99(3)} = 11,3$ sehingga jelas $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga hipotesis sample itu berasal dari distribusi normal ($H_0 =$ data distribusi normal) diterima.

Uji Normalitas untuk Kelas Kontrol

Langkah 1: Membuat daftar nilai kelas kontrol

100 93 93 87 87
87 87 80 80 80
73 73 73 73 73
73 73 67 67 60
60 60 53 53

Langkah 2: Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mean dan standar deviasi

1) Rentang = Skor tertinggi – Skor terendah
= 100 – 53
= 47.

2) Banyak kelas = $1 + 3,3 \log N$
= $1 + 3,3 \log 24$
= $1 + 3,3 (1,380)$
= $1 + 4,554$
= $5,554 = 6$.

3) Interval
(panjang kelas) = $\frac{\text{rentang}}{\text{Banyak kelas}}$
= $\frac{47}{6}$
= 7,83
= 8.

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	f	λ	$f \cdot x'$	x'	$(x')^2$	$f(x')^2$
93 – 100	3	96,5	9	+3	9	27
85 – 92	4	88,5	8	+2	4	16
77 – 84	3	80,5	3	+1	1	3

69 – 76	7	72,5	0	0	0	0
61 – 68	2	64,5	-2	-1	1	2
53 – 60	5	56,5	-10	-2	4	20
Jumlah	24	-	8	-	-	68

Dari tabel di atas diperoleh:

$$M = M + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

$$M = 72,5 + 8 \left(\frac{8}{24} \right)$$

$$M = 72,5 + 8(0,333) = 72,5 + 2,664 = 75,164.$$

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

$$SD = 8 \sqrt{\frac{68}{24} - \left(\frac{8}{24} \right)^2}$$

$$SD = 8 \sqrt{2,833 - \frac{64}{576}}$$

$$SD = 8 \sqrt{2,833 - 0,111} = 8 \sqrt{2,722} = 8(1,649) = 13,192.$$

$$Me = \ell + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fk_b}{fi} \right) i$$

$$Me = 76,5 + \left(\frac{12 - 7}{7} \right) 8$$

$$Me = 76,5 + (0,714)8 = 82,212.$$

$$M_o = \ell + \left(\frac{f_a}{f_a + f_b} \right) i$$

$$M_o = 76,5 + \left(\frac{3}{3+2} \right) 8$$

$$M_o = 76,5 + (0,6)8 = 81,3.$$

Setelah didapatkan nilai mean dan standar deviasi dari distribusi data tersebut, kemudian dicari z-score untuk batas kelas interval.

Kelas interval	Batas atas nyata	z-score	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi diharapkan (E_i)	Frekuensi pengamatan (O_i)
	100,5	1,921	0,4726			
93-100				0,0677	1,6248	3
	92,5	1,314	0,4049			
85-92				0,1469	3,5256	4
	84,5	0,708	0,2580			
77-84				0,2182	5,2368	3
	76,5	0,101	0,0398			
69-76				0,1517	3,6408	7
	68,5	-0,505	0,1915			
61-68				0,175	4,2	2
	60,5	-1,112	0,3665			
53-60				0,0899	2,1576	5
	52,5	-1,718	0,4564			

Berikut perhitungan z-score:

$$z - score = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

$$z - score_1 = \frac{100,5 - 75,164}{13,192} = 1,921$$

$$z - score_2 = \frac{92,5 - 75,164}{13,192} = 1,314$$

$$z - score_3 = \frac{84,5 - 75,164}{13,192} = 0,708$$

$$z - score_4 = \frac{76,5 - 75,164}{13,192} = 0,101$$

$$z - score_5 = \frac{68,5 - 75,164}{13,192} = -0,505$$

$$z - score_6 = \frac{60,5 - 75,164}{13,192} = -1,112$$

$$z - score_7 = \frac{52,5 - 75,164}{13,192} = -1,718$$

Perhitungan frekuensi yang diharapkan (E_i):

$$E_i = \text{Luas Daerah} \times N$$

$$E_i 1 = 0,0677 \times 24 = 1,6248$$

$$E_i 2 = 0,1469 \times 24 = 3,5256$$

$$E_i 3 = 0,2182 \times 24 = 5,2368$$

$$E_i 4 = 0,1517 \times 24 = 3,6408$$

$$E_i 5 = 0,175 \times 24 = 4,2$$

$$E_i 6 = 0,0899 \times 24 = 2,1576$$

Dengan rumus: $X^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (O_i - E_i)^2}{E_i}$ didapat harga:

$$X^2 = \frac{(3 - 1,6248)^2}{1,6248} + \frac{(4 - 3,5256)^2}{3,5256} + \frac{(3 - 5,2368)^2}{5,2368} + \frac{(7 - 3,6408)^2}{3,6408} + \frac{(2 - 4,2)^2}{4,2} + \frac{(5 - 2,1576)^2}{2,1576}$$

$$X^2 = 10,179.$$

Dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas $k = 6$ sehingga $dk = 3$. Dengan menggunakan rumus chi-kuadrat di atas, diperoleh $X^2_{0,99(3)} = 10,179$ dan $X^2_{0,99(3)} = 11,3$ sehingga jelas $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga hipotesis sample itu berasal dari distribusi normal ($H_0 =$ data distribusi normal) diterima.

2. Uji Homogenitas

Dalam menguji homogenitas varians digunakan rumus

$F = \frac{\text{VariansTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}}$. Varians kelas eksperimen disimbolkan dengan

$$S_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n(n-1)}.$$

No	X_i	X_i^2
1	100	10000
2	100	10000
3	93	8649
4	93	8649
5	93	8649
6	87	7569
7	87	7569
8	87	7569
9	87	7569
10	80	6400
11	80	6400
12	80	6400
13	80	6400
14	80	6400
15	80	6400
16	80	6400
17	80	6400
18	73	5329
19	73	5329
20	73	5329
21	73	5329

22	67	4489
23	67	4489
24	60	3600
25	60	3600
Jlh	2013	164917

$$S_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n(n-1)} = \frac{25(164917) - (2013)^2}{25(24)} = 117,927.$$

Varians kelas kontrol disimbolkan dengan $S_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n(n-1)}$.

No	X_i	X_i^2
1	100	10000
2	93	8649
3	93	8649
4	87	7569
5	87	7569
6	87	7569
7	87	7569
8	80	6400
9	80	6400
10	80	6400
11	73	5329
12	73	5329
13	73	5329
14	73	5329
15	73	5329
16	73	5329

17	73	5329
18	67	4489
19	67	4489
20	60	3600
21	60	3600
22	60	3600
23	53	2809
24	53	2809
Jlh	1805	139473

$$S_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2}{n(n-1)} = \frac{24(139473) - (1805)^2}{24(23)} = 161,824.$$

Setelah mendapatkan variansi setiap sampel, kemudian dicari varians totalnya

$$\text{dengan rumus: } F = \frac{\text{VariansTerbesar}}{\text{VariansTerkecil}} = \frac{161,824}{117,927} = 1,372.$$

Kriteria pengujian adalah H_0 terima jika $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1, n_2-2)}$, maka

$F \leq F_{0,025(24,23)} = 1,372 \leq 2,00$ jelas terlihat bahwa H_0 diterima yaitu varians kedua kelompok bersifat homogen.

3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dalam menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n-1)s_1^2 + (n_2-2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Sehingga diperoleh:

$$t = \frac{78,68 - 75,164}{s \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{24}}}$$

Nilai s dapat diperoleh dengan:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(25 - 1)161,824 + (24 - 2)117,927}{25 + 24 - 2}} = \sqrt{\frac{1171,455}{47}} = \sqrt{24,925} = 4,992.$$

Jadi, nilai t dapat diperoleh:

$$t = \frac{78,68 - 75,164}{4,992 \sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{24}}} = \frac{78,68 - 75,164}{4,992 \sqrt{\frac{98}{1200}}} = \frac{3,516}{4,992 \sqrt{0,082}} = \frac{3,516}{0,606} = 5,802.$$

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan peluang $\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right)$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 jika mempunyai harga-harga lain.

Harga $t_{\text{tabel}} 0,975 (47) = 2,00$. Dengan demikian dapat dituliskan $5,802 > 2,00$.

Berarti H_0 di tolak yaitu, rata-rata kedua kelompok tidak sama.